

**PT ARGO PANTES Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal / For The Years Ended
31 Desember 2011 Dan 2010 / December 31, 2011 And 2010
Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditors' Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and
Business Advisors

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT. ARGO PANTES Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DENGAN
ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT. ARGO PANTES Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011 WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2010*

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama / <i>Name</i>
Alamat kantor / <i>Office address</i>
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / <i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor Telepon / <i>Phone number</i>
Jabatan / <i>Position</i> | : | Gunarso Budiman
Wisma Argo Manunggal, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.22, Jakarta 12930
Jl. Bukit Hijau IV/24, Pondok Pinang, Jakarta Selatan
(021) 2520065 / 2520068
Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. | Nama / <i>Name</i>
Alamat kantor / <i>Office address</i>
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / <i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor Telepon / <i>Phone number</i>
Jabatan / <i>Position</i> | : | Surjanto Purnadi
Wisma Argo Manunggal, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.22, Jakarta 12930
Jl. P. Nirwana V H6/3 A, Kembangan, Jakarta Barat
(021) 2520065 / 2520068
Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa :

state that :

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. | <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2012 / *March 16, 2012*

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*

 (Gunarso Budiman)	 (Surjanto Purnadi)
--	---



PT Argo Pantes Tbk.



Head Office
Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930 - Indonesia
Telephone 62 21 252 0068/65
Facsimile 62 21 252 0029

Factory
Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia
Telephone 62 21 55753838/0779
Facsimile 62 21 55753255

Industrial Town Estate MM 2100
Desa Gandamekar - Cibitung
Bekasi 17520 - Indonesia
Telephone 62 21 898 0079/92
Facsimile 62 21 898 0370

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARGO PANTES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
of stated)**

Daftar Isi / Table of Contents

	<u>Halaman / Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 91	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. AR/L-074/12

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Argo Pantes Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Argo Pantes Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Argo Pantes (HK) Ltd., Entitas Anak, yang mencerminkan jumlah aset setara Rp 15.641 ribu dan Rp 22.816 ribu, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan jumlah pendapatan sebesar nihil pada tahun 2011 dan 2010. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan, pendapat kami, sepanjang yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Entitas Anak tersebut semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. AR/L-074/12

The Stockholders, Boards of the Commissioners and Directors PT Argo Pantes Tbk

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Argo Pantes Tbk ("the Company") and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of Argo Pantes (HK) Ltd., Subsidiary, which reflected total assets equivalent to Rp 15,641 thousand and Rp 22,816 thousand as of December 31, 2011 and 2010, respectively, and nil revenues in 2011 and 2010. Those financial statements were audited by other independent auditors with unqualified opinion whose report has been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such Subsidiary, is based solely on the report of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the report of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Argo Pantes Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di mana wajib diterapkan sejak tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah diubah sesuai dengan ketentuan transisi masing-masing standar akuntansi tersebut.

Tanpa ada pengecualian terhadap opini kami, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya di mana telah mengakibatkan defisit sebesar Rp 808.974.235 ribu pada tanggal 31 Desember 2011. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakpastian dan dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen terkait dengan upaya untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 34. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

In our opinion, based on our audits and the report of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Argo Pantes Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted revised and new Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

Without qualifying our opinion, as disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries has suffered recurring losses from its operations, which as of December 31, 2011, resulted an accumulated deficit amounted to Rp 808,974,235 thousand. This condition indicates the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company and Subsidiaries ability to continue as a going concern. Management's plans with regard to these matters are also disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Agustinus Sugiharto, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0629 / Public Accountant License No. AP. 0629

16 Maret 2012 / March 16, 2012

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT ARGO PANTES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	2011	Catatan/ Notes	2010	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	28.463.999	2,6,32	20.831.940	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1.216.004	2,7,32	1.209.602	Time deposits
Piutang usaha		2,8,32		Trade receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 2.853.785 pada tahun 2011 dan 2010	10.423.310	29	14.597.679	Related parties - net of allowance for impairment of Rp 2,853,785 in 2011 and 2010
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 476.391 pada tahun 2011 dan Rp 296.571 pada tahun 2010	45.298.380		32.714.018	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 476,391 in 2011 and Rp 296,571 in 2010
Piutang lain-lain - pihak ketiga	127.804	2,32	84.834	Other receivables - third parties
Persediaan	189.374.561	2,9	117.242.958	Inventories
Uang muka	23.198.996	10	10.704.785	Advances
Biaya dibayar di muka	228.956	2	128.071	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	298.332.010		197.513.887	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	3.174.449	2, 29,32	5.618.352	Due from related parties
Taksiran tagihan pajak penghasilan	9.354.007	3,15a	7.753.859	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.044.630.116 pada tahun 2011 dan Rp 1.110.499.175 pada tahun 2010	1.139.366.938	2,3,11,15c	1.196.201.884	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,044,630,116 in 2011 and Rp 1,110,499,175 in 2010
Aset tetap yang tidak digunakan - bersih	-	2,12	18.445.438	Unused fixed assets - net
Aset lain-lain	2.643.310	2	2.700.146	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.154.538.704		1.230.719.679	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.452.870.714		1.428.233.566	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARGO PANTES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	-	2,13,32	124.225.285	Short-term bank loans
Hutang usaha		2,14,32		Trade payables
Pihak berelasi	67.346.320	2,29	8.036.663	Related parties
Pihak ketiga	67.506.648		26.658.123	Third parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	52.619.501	2,32	56.184.170	Other payables - third parties
Hutang pembelian aset tetap - pihak ketiga	66.984.761	2,16,32	83.057.761	Borrowing for fixed assets purchases - third parties
Hutang pajak	2.553.125	15b	4.265.133	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	22.880.247	2,17,32	21.582.047	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,32		Current portion of long-term debt:
Hutang sewa pembiayaan	8.340.683	20,29	-	Obligation under finance lease
Hutang pembiayaan konsumen	259.147		288.303	Consumer financing
Bagian lancar keuntungan dari transaksi jual dan sewa balik yang ditangguhkan	2.277.529	2,11	-	Current portion of deferred gain on sale and leaseback
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	290.767.961		324.297.485	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2,32		Long-term debt - net of current portion
Hutang sewa pembiayaan	164.659.317	20,29	-	Obligation under finance lease
Hutang pembiayaan konsumen	86.382		305.574	Consumer financing
Hutang kepada pihak-pihak berelasi	45.936.830	2,29,32	49.123.057	Due to related parties
Pinjaman konversi	403.972.948	2,4,19,32	365.581.711	Convertible loans
Hutang subordinasi	216.607.903	18,32	210.722.723	Subordinated loans
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	161.049.457	2,3,15c	218.679.017	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	50.156.058	2,21	47.619.961	Estimated liabilities for employees' benefits
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa balik yang ditangguhkan - setelah dikurangi bagian lancar	16.211.358	2,11	-	Deferred gain on sale and leaseback - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.058.680.253		892.032.043	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.349.448.214		1.216.329.528	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARGO PANTES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

EKUITAS	<u>2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010</u>	EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share</i>
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				<i>Authorized - 1,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 335.557.450 saham	167.778.725	22	167.778.725	<i>Issued and fully paid - 335,557,450 shares</i>
Agio saham - bersih	701.545.364	23	701.545.364	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(91.040)	2	(91.184)	<i>Exchange difference on financial statement translation</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(200.000.031)	2,24	(200.000.031)	<i>Difference in value of restructuring transaction among entities under common control</i>
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi	243.163.717	2,19	243.163.717	<i>Equity component of convertible loans</i>
Defisit	(808.974.235)		(700.492.553)	<i>Deficit</i>
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	<u>103.422.500</u>		<u>211.904.038</u>	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH	<u>1.452.870.714</u>		<u>1.428.233.566</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARGO PANTES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENJUALAN BERSIH	848.307.906	2,25,29,30	664.257.009	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	918.912.482	2,26,29	660.576.705	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	(70.604.576)		3.680.304	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA		2,27		OPERATING EXPENSES
Penjualan	8.935.135		10.093.280	Selling
Umum dan administrasi	18.772.491		17.496.124	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	27.707.626		27.589.404	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(98.312.202)		(23.909.100)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) penjualan aset tetap - bersih	326.000	2,11	(3.032.518)	Gain (loss) on sale of fixed assets - net
Penghasilan bunga - bersih	325.647		337.437	Interest income - net
Laba atas pelepasan anak perusahaan	212.899	4	-	Gain on disposal of a subsidiary
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	8	4.566.793	Reversal of provision for impairment in value of receivables
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(10.712.233)	2	22.675.417	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(9.240.543)		(24.443.084)	Finance costs
Beban keuangan dari pinjaman subordinasi dan konversi	(42.471.763)	2,18,19	(25.005.186)	Financial charges from convertible and subordinated loans
Pemulihan cadangan penurunan nilai persediaan	-	2,9	6.695.657	Reversal of provision for impairment in value of inventories
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan	-	2,12	(12.982.747)	Depreciation of unused fixed assets
Keuntungan penghapusan hutang	-	19	50.197.545	Gain on waive of liabilities
Lain-lain - bersih	(6.239.047)	20	63.104.681	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(67.799.040)		82.113.995	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(166.111.242)		58.204.895	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	57.629.560	2,15c	(183.220.879)	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(108.481.682)		(125.015.984)	NET LOSS FOR THE YEAR
Pendapatan (beban) komprehensif lain	144		(826)	Other comprehensive income (loss)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(108.481.538)		(125.016.810)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Attributable to owners of the parent entity:
Rugi bersih tahun berjalan	(108.481.682)		(125.015.984)	Net loss for the year
Laba komprehensif lainnya	144		(826)	Other comprehensive income
Jumlah	(108.481.538)		(125.016.810)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	(323)	2,28	(373)	BASIC LOSS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Agio Saham - Bersih / Additional Paid- in Capital - Net	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Difference on Financial Statement Translation	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Difference in Value of Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control	Komponen Ekuitas Dari Pinjaman Konversi / Equity Component of Convertible Loans	Defisit / Deficit	Jumlah Ekuitas - Bersih/ Total Equity - Net	
	167.778.725	701.545.364	(90.358)	(200.000.031)	-	(632.511.186)	36.722.514	<i>Balance at January 1, 2010</i>
Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	2,5	-	-	-	-	57.034.617	57.034.617	<i>Effect of adoption of PSAK No. 50 initial (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)</i>
Saldo 1 Januari 2010 - setelah dampak penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan No. 55 (Revisi 2006)		167.778.725	(90.358)	(200.000.031)	-	(575.476.569)	93.757.131	<i>Balance at January 1, 2010 - after initial effect of adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)</i>
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi	18	-	-	-	243.163.717	-	243.163.717	<i>Equity component of convertible loans</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun 2010		-	(826)	-	-	(125.015.984)	(125.016.810)	<i>Total comprehensive loss for 2010</i>
Saldo, 31 Desember 2010		167.778.725	(91.184)	(200.000.031)	243.163.717	(700.492.553)	211.904.038	<i>Balance at 31 December 2010</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun 2011		-	144	-	-	(108.481.682)	(108.481.538)	<i>Total comprehensive loss for 2011</i>
Saldo 31 Desember 2011		167.778.725	(91.040)	(200.000.031)	243.163.717	(808.974.235)	103.422.500	<i>Balance at December 31, 2011</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARGO PANTES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011	2010	
ARUS KAS UNTUK			CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	839.718.092	669.821.226	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi	(874.621.629)	(655.804.570)	Cash payment to vendors, employees and operating expense
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(34.903.537)	14.016.656	Cash Generated from (Used in) Operations
Penerimaan hasil restitusi pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai	1.824.668	9.004.094	Receipt from corporate income tax and value added tax refund
Penerimaan bunga	325.647	337.437	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(5.606.550)	(3.747.457)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(10.806.359)	(27.979.034)	Finance cost is paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(49.166.131)	(8.368.304)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	326.000	891.884	Proceeds from sale of fixed assets - net
Hasil penjualan aset tetap yang tidak digunakan	18.445.438	-	Proceeds from sale of unused fixed assets
Penurunan aset lain-lain	5.000	(1.370.532)	Decrease in others assets
Perolehan aset tetap	(9.755.887)	(12.881.656)	Acquisition of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(6.403)	(1.209.602)	Placement in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	9.014.148	(14.569.906)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Hasil dari jual dan sewa kembali	173.000.000	-	Proceed from sale and leaseback
Penerimaan dari pinjaman konversi	-	334.800.000	Received from convertible loan
Kenaikan (penurunan) atas: Hutang kepada pihak-pihak berelasi	(3.186.227)	6.851.076	Increase (decrease) on: Due to related parties
Hutang bank	(124.225.285)	(309.132.552)	Bank loan
Pembayaran atas: Hutang pembiayaan konsumen	(248.349)	(377.922)	Payment for: Consumer financing
Hutang subordinasi	-	(1.351.950)	Subordinated loans
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	2.443.903	(967.333)	Decrease (increase) of due from related parties
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	47.784.042	29.821.319	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7.632.059	6.883.109	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	20.831.940	13.948.831	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	28.463.999	20.831.940	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARGO PANTES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	2011		2010	
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap melalui:				Acquisition of fixed assets through:
Hutang sewa pembiayaan	203.642.800		-	Obligation under finance lease
Hutang pembelian aset tetap - pihak ketiga	-		82.373.397	Borrowing for fixed assets purchases - third parties
Pembiayaan konsumen	-		971.800	Consumer financing
Reklasifikasi dari aset tetap untuk aset tetap yang tidak digunakan	-		21.144.750	Reclassification of fixed assets to unused fixed assets
Komponen ekuitas dari hutang konversi.	-		243.163.717	Equity component of convertible loan

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Argo Pantes Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dari Darwani Sidi Bakaroesdin, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 180 tanggal 24 Juli 2008 dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh isi Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-101120.AH-01.02 tanggal 31 Desember 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang manufaktur produk tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1977. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta dengan lokasi pabrik di Tangerang, Banten dan Bekasi, Jawa Barat.

Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Sidik Murdiono
Wakil Komisaris Utama	The Nicholas
Komisaris	Karman Widjaya
Komisaris	-
Komisaris Independen	Toni Hartono
Komisaris Independen	Doddy Soepardi
	Haroen Al-Rasjid

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT Argo Pantes Tbk (the "Company") was established on July 12, 1977 based on Notarial Deed No. 30 of Darwani Sidi Bakaroesdin, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended several time, most recently through Notarial Deed No. 180 dated July 24, 2008 of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, concerning the revisions in the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-101120.AH-01.02 dated December 31, 2008.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association the scope of activities of the Company is to engage in textile and garment industry. The Company started its commercial operations in 1977. The Company's products are sold within and outside Indonesia.

The Company's head office is at Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor, Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta. The factory site is located in Tangerang, Banten and Bekasi, West Java.

Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2011 and 2010, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
			Board of Commissioners
	Sidik Murdiono	Sidik Murdiono	President Commissioner
	The Nicholas	-	Vice President Commissioner
	Karman Widjaya	Karman Widjaya	Commissioner
	-	Marcia Sutedja	Commissioner
	Toni Hartono	Toni Hartono	Independent Commissioner
	Doddy Soepardi	Doddy Soepardi	Independent Commissioner
	Haroen Al-Rasjid	Haroen Al-Rasjid	

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**Komisaris, Direksi, Komite Audit dan
Karyawan (lanjutan)**

	2011
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Gunarso Budiman
Direktur	Yohanes Susanto
Direktur	Indrawan Kurniadi
Direktur	Surjanto Purnadi
Direktur	-

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai
berikut:

Ketua	Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Anggota	Faisal
Anggota	Widi Hermansyah

Gaji, tunjangan dan kompensasi lainnya yang
diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2011
Dewan Komisaris	732.500
Dewan Direktur	2.017.450

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas
Anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
masing-masing adalah 2.057 dan 3.817 orang
(tidak diaudit).

Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,
rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke
dalam laporan keuangan Perusahaan adalah
sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**Commissioners, Directors, Audit Committee
and Employees (continued)**

	2010	
		Boards of Directors
Chan Wing Wah		President Director
Gunarso Budiman		Director
Yohanes Susanto		Director
Ray Nugraha Yoshuara		Director
Indrawan Kurniadi		Director

The composition of the Company's Audit
Committee as of December 31, 2011 and 2010 is
as follow:

		Chairman
		Member
		Member

Total salaries, allowances and other
compensation paid to the Board of
Commissioners and Directors amounted to:

	2010	
	498.000	Board of Commissioners
	2.047.650	Board of Directors

As of December 31, 2011 and 2010, the
Company and Subsidiaries have a total of 2,057
and 3,817 permanent employees, respectively,
(unaudited).

Structure of the Company's Subsidiaries

As of December 31, 2011 and 2010, details of the
Subsidiaries which are consolidated into the
Company's financial statements are as follows:

2011					
Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Tahun Awal Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset /Total Assets
Argo Pantès (HK) Ltd. (APHK)	Hong Kong	Perwakilan Pemasaran / Sales Representative	99%	1998	15.641

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Struktur Entitas Anak (lanjutan)

**Structure of the Company's Subsidiaries
(continued)**

2010

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Tahun Awal Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset /Total Assets
Argo Pantes (HK) Ltd. (APHK)	Hong Kong	Perwakilan Pemasaran / Sales Representative	99%	1998	22.816
PT Mega Sentra Propertindo	Jakarta	Perdagangan umum / General Trading	99%	Pra-operasi / Pre- operating	1.563

Pada tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan melepas seluruh saham PT Mega Sentra Propertindo (lihat Catatan 4).

On July 25, 2011 the Company sold all of its shares in PT Mega Sentra Propertindo (see Note 4).

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Public Offering of the Company

Pada tanggal 27 November 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui Surat No. SI-136/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 15.882.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 7 Januari 1991, seluruh Perusahaan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

On November 27, 1990, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through his Letter No. SI-136/SHM/MK.10/1990 to conduct initial public offering of 15,882,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full amount) per share. On January 7, 1991, all of the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Pada tahun 1991, berdasarkan Surat Persetujuan BAPEPAM No. S-04/PM/1991 tertanggal 3 Januari 1991 Perusahaan melakukan penambahan pencatatan saham di Bursa Efek di Jakarta dan Surabaya sebanyak 8.000.000 saham yang berasal dari saham yang dimiliki PT Dharma Manunggal.

In 1991, based on the Approval Letter from BAPEPAM No. S-04/PM/1991 dated January 3, 1991, the Company performed an additional listing of shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange of 8,000,000 shares from the shares owned by PT Dharma Manunggal.

Pada tahun 1993, berdasarkan Surat Persetujuan PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) No. S-0357/BEJ.I.1/III/93, tanggal 16 Maret 1993, dan Surat Persetujuan PT Bursa Efek Surabaya (BES) No. 47/EMT/LIST/BES/III/93, tanggal 12 Maret 1993, Perusahaan melakukan penambahan pencatatan saham di BEJ dan BES sejumlah 300.000 saham yang berasal dari saham yang dimiliki oleh koperasi.

In 1993, based on the Approval Letter of the Jakarta Stock Exchange (BEJ) No. S-0357/BEJ.I.1/III/93, dated March 16, 1993, and the Approval Letter of the Surabaya Stock Exchange (BES) No. 47/EMT/LIST/BES/III/93, dated March 12, 1993, the Company performed an additional listing of shares in BEJ and BES of 300,000 shares derived from the shares owned by the cooperative.

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010**

**(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1994, berdasarkan Akta No. 178 tanggal 24 Juni 1994 yang dibuat oleh Winanto Wiryomartani, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan saham bonus sebesar Rp 26.471 yang berasal dari kapitalisasi agio saham. Dasar pembagiannya adalah 1 (satu) saham bonus bagi setiap 4 (empat) saham Perusahaan.

Pada tahun 1995, berdasarkan Surat Persetujuan BEJ No. S.176/BEJ.12/VIII/1995, tanggal 11 Agustus 1995 dan Surat Persetujuan BES No. 44/EMT/LIST/BES/VIII/95 tanggal 8 Agustus 1995, Perusahaan melakukan penambahan pencatatan saham di BEJ dan BES yang berasal dari saham pendiri sehingga saham Perusahaan yang tercatat menjadi 132.352.500 saham.

Pada tahun 1997, berdasarkan Akta No. 91 tanggal 16 Juni 1997 yang dibuat oleh Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tahun 2007, berdasarkan Surat persetujuan BEJ No.S-0497/BEJ-PSR/05-2007 tanggal 30 Mei 2007 dan Surat persetujuan BES No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/VI/2007 tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan melakukan penambahan pencatatan saham di BEJ dan BES yang berasal dari pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga saham Perusahaan yang tercatat menjadi 335.557.450 saham.

Efektif sejak tanggal 30 November 2007, BES bergabung dengan BEJ dan kemudian BEJ berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu sejak tanggal 1 Desember 2007, saham Perusahaan yang telah diterbitkan dan disetor penuh sejumlah 335.557.450 saham seluruhnya tercatat di BEI.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

Public Offering of the Company (continued)

In 1994, based on Notarial Deed No. 178 dated June 24, 1994 of Winanto Wiryomartani, S.H., Notary in Jakarta, the Company issued bonus shares of Rp 26,471 were derived from the capitalization of additional paid-in capital. Basic allocation was 1 (one) bonus share for every 4 (four) shares of the Company.

In 1995, based on the Approval Letter of BEJ No. S.176/BEJ.12/VIII/1995 dated August 11, 1995 and the Approval Letter of BES No. 44/EMT/LIST/BES/VIII/95 dated August 8, 1995, the Company performed an additional listing of shares in BEJ and BES which were derived from founders shares, thus the listed shares of the Company totaled to 132,352,500 shares.

*In 1997, based on the Deed No. 91 dated June 16, 1997 of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, the Company changed the par value of shares (*stock split*) from Rp 1,000 (full Rupiah) to Rp 500 (full Rupiah) per share.*

In 2007, based on approval letter from BEJ No. S-0497/BEJ-PSR/05-2007 dated May 30, 2007 and approval letter from BES No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/VI/2007 dated June 8, 2007, the Company performed additional listing of shares in BEJ and BES which were derived from the issuance of Pre-Emptive Right, therefore the listed shares of the Company totaled to 335,557,450 shares.

Effective on November 30, 2007, BEJ merged with BES and changed its name into Indonesia Stock Exchange (BEI). Therefore, since December 1, 2007, all of the Company's shares issued and fully paid of 335,557,450 shares are listed in BEI.

As of December 31, 2011 and 2010, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA

**Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi
Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama, Grup) telah disusun sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yang kemudian dilengkapi dengan Lampiran 1 dari Surat Edaran Ketua BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002. tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik - Industri Manufaktur" (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK atau ISAK).

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Efektif 1 Januari 2011, Grup telah menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009), tentang "Penyajian Laporan Keuangan" yang menggantikan PSAK No. 1 (Revisi 1998) tentang "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut mengatur mengenai, antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru mengenai, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan. Sebagai tambahan PSAK ini juga memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif: menyajikan semua item pendapatan dan biaya dalam satu laporan hasil usaha, atau dalam dua laporan. Grup telah memilih untuk menyajikan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam satu laporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**Compliance with Financial Accounting
Standards (SAK)**

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries (together, the Group) have been prepared in accordance with Indonesian SAK which comprise the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Financial Accounting Standards Interpretations (ISAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI) and BAPEPAM-LK regulations No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 which then completed with Appendix 1 from the chairman circular letter No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding "Manufacturing Industries - Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" (as does not conflict with PSAK or ISAK).

**Basis Preparation of Consolidated Financial
Statements**

Effective January 1, 2011, Group has adopted PSAK No. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements" which supersedes PSAK No. 1 (Revised 1998) "Presentation of Financial Statements". PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statements of compliance. In addition, the standard introduces the statement of comprehensive income: it presents all items of recognized income and expenses either in one single statement, or in two linked statements. The Group chooses to present the consolidated statement of comprehensive income in one statement.

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan tahun sebelumnya, kecuali untuk penerapan PSAK dan ISAK yang telah direvisi dan baru, efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan atas basis akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah nilai historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu (seperti persediaan, aset keuangan dan liabilitas keuangan) yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Efektif 1 Januari 2011, Grup telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tentang "Laporan Arus Kas" dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyajian laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Indonesia Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, dan mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan oleh APHK, Entitas Anak, adalah Dolar Hong Kong (\$HK). Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, sesuai dengan PSAK No. 11 tentang "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", laporan keuangan APHK dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2011 And 2010

**(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Basis Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements are consistent with those of the prior year, except for the adoption revised and new of PSAK and ISAK effective January 1, 2011 as disclosed in this note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis for the consolidated financial statements are the historical cost, except for certain accounts (such as inventories, financial assets and financial liabilities) which are measured on other bases as described in the related accounting policies for those accounts.

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 2 (Revised 2009) on "Statement of Cash Flows", and the adoption has no significant impact on the presentation of the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method which are classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used by Group in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company, while the APHK, a Subsidiary, has used Hong Kong Dollar (HK\$) as the functional, reporting and recording currency. For consolidation purposes according to the PSAK No. 11 on "Translation of Financial Statements in Foreign Currency", the financial statements of APHK are translated into Rupiah amount with the following basis:

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

- Akun-akun laporan posisi keuangan: Menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal transaksi Bank Indonesia terakhir pada tahun yang bersangkutan (Rp 1.167,21 dan Rp 1.155,43 per \$HK 1, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010).
- Akun-akun dalam laporan laba rugi komprehensif: dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada tahun bersangkutan.

Seluruh selisih kurs yang timbul terkait dengan penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2011

Laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali untuk beberapa hal yang telah diatur di dalam ketentuan transisi untuk diterapkan secara prospektif.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur, antara lain, tentang penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada Entitas Anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan seluruh Entitas Anak (lihat Catatan 1) (Kelompok Usaha) sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, baik secara langsung ataupun tidak langsung, lebih dari setengah (50%) kekuasaan suara pada Entitas Anak.

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010**

**(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Basis Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

- *Accounts in the statements of financial position: use the prevailing exchange rate at the last transaction date of Bank Indonesia for the year (Rp 1,167.21 and Rp 1,155.43 per HK\$ 1 as of December 31, 2011 and 2010, respectively).*
- *Accounts in the statements of comprehensive income: use the average exchange rates prevailing in the related years.*

The resulting exchange differences arising from the translation is presented as " Exchange Difference on Financial Statement Translation".

Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011

The consolidated financial statements, the Group retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009) on "Consolidated and Separate Financial Statements", except for several items that were applied prospectively in accordance with the transitional provision.

PSAK No. 4 (Revised 2009) prescribes among others the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company, as parent entity, and all Group (see Note 1) (Business Group) as a single economic entities. Subsidiaries are entities which are controlled by the Company in which the Company maintains directly or indirectly equity ownership of more than 50% of voting rights of the Subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan Entitas Anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha yang material, termasuk keuntungan atau kerugian dari transaksi intra kelompok usaha yang masih diakui sebagai bagian dari aset seperti misalnya dalam akun persediaan dan aset tetap (jika ada) dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) adalah bagian dari aset bersih dan laba atau rugi entitas anak yang tidak dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya diatribusikan ke KNP bahkan jika menghasilkan saldo defisit.

Ketika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan nilai tercatat aset dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perusahaan; dan,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Revenues and expenses of Subsidiaries are fully consolidated in the consolidated financial statements from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. The accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements have been consistently applied for every transactions and events, unless otherwise stated.

All material inter-company balances, revenues and expenses are eliminated including gain or losses that still recognize as assets for example a part of inventories or fixed assets (if any) are also eliminated.

Non-Controlling Interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company. Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets and liabilities of the the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of comprehensive income; and,*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Kerugian yang diatribusikan ke KNP dalam bagian tertentu entitas anak telah melebihi porsi KNP atas ekuitas entitas anak, untuk sementara dibebankan ke pemegang saham pengendali kecuali KNP memiliki kewajiban untuk menanggung kerugian tersebut. Keuntungan selanjutnya dari entitas anak akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali hingga bagian kerugian KNP yang sebelumnya ditanggung oleh pemegang saham pengendali dapat dipulihkan.

Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, nilai tukar Rupiah untuk masing-masing mata uang asing adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

- reclassifies the Company share of components previously recognized in other comprehensive income to statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Prior to January 1, 2011

Losses attributable to the NCI in certain non-wholly owned subsidiaries that have exceeded the NCI's portion in the equity of the said subsidiaries were temporarily charged against the controlling shareholder unless the NCI has a binding obligation to cover these losses. Subsequent profits of the said subsidiaries shall be allocated to the controlling shareholder until the NCI's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder has been recovered.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statements of comprehensive income.

As of December 31, 2011 and 2010, the exchange rates used for foreign currencies are as follows:

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

	2011 (Rupiah Penuh / In Full Rupiah)
Euro 1	11.738,99
\$AS 1	9.068,00
Yen 1	116,80
CHF 1	9.636,07
Poundsterling 1	13.969,27
\$Sin 1	6.974,33

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan PSAK ini,

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun induk Perusahaan.
- (2) Suatu entitas memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

	2010 (Rupiah Penuh / In Full Rupiah)	
	11.955,79	Euro 1
	8.991,00	US\$ 1
	110,29	Yen 1
	9.600,14	CHF 1
	13.893,80	Poundsterling 1
	6.980,61	Sin\$ 1

Transaction with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Group has adopted PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

Based on this PSAK,

- (1) A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the parent Company or Group.
- (2) An entity is related to Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and Group are members of the same group;
 - (ii) An associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain merupakan entitas asosiasi dari Grup;
- (v) entitas merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup, jika Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- (vi) entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personel manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan dana yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas atau pinjaman lainnya serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transaction with Related Parties (continued)

- (iii) *The entity and Group are joint ventures of the same third party;*
- (iv) *One entity is a joint venture of Group and the other entity is an associate of Group;*
- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Group or an entity related to Group. If Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Group;*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
- (vii) *A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in Notes to Consolidated Financial Statements.

Cash Equivalents

Time deposits and funds that will be due within 3 (three) months or less from the date of placement and not pledged as collateral for liabilities or other loans and are not restricted are classified as "Cash Equivalents"

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2010, Grup telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang masing-masing menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 1999) tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999) tentang "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Dampak penyesuaian signifikan yang timbul dari penerapan PSAK tersebut seluruhnya dibebankan pada saldo rugi 1 Januari 2010 dan akun komponen ekuitas dari pinjaman konversi (lihat Catatan 5).

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui pada saat Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain. Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, hutang dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo investasi, atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal sesuai dengan tujuan dari aset keuangan tersebut dan diperbolehkan jika sesuai untuk mengevaluasi penetapan ini pada setiap tanggal pelaporan.

Pengukuran Awal

Aset keuangan, yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan aset keuangan. Aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments

Effective January 1, 2010, Group have prospectively applied PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which superseded PSAK No. 50 (Revised 1999) "Accounting for Investment in Certain Securities" and PSAK No. 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", respectively. Significant effects arising from the adoption of these PSAK based on the transitional provisions were recognized as adjustments to the opening balance of deficit as of January 1, 2010 and equity component of convertible loan (see Note 5).

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Group has contractual rights to receive cash or other financial assets from other entities. Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate re-evaluates this designation at every reporting date.

Initial Measurement

Financial assets, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini. Aset keuangan setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivables*) di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).
- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2011 And 2010

**(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

After the initial recognition, financial assets are classified into these following 4 (four) categories:

- (i) Financial assets measured at FVTPL are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet the certain criteria) to be measured at this category. Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.
- (ii) Loans and receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment (if any).
- (iii) Held-to-maturity financial assets which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This category asset is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less impairment (if any).

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available for sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pengakuan aset keuangan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Seluruh aset keuangan Grup yang meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, seluruh akun piutang usaha dan piutang lain-lain dan uang jaminan dikategorikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Semua pembelian atau penjualan aset keuangan dicatat dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal di mana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan.

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- (iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income until the financial asset is derecognized. Impairment losses and foreign exchange gains and losses are directly recognized in the consolidated statements of comprehensive income. At derecognition of financial asset, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Group's financial assets, which include cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, due from related parties and deposits account are classified in the loan and receivables category.

All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell the financial asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui bagian sebesar keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar nilai terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui pada laba komprehensif lainnya, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya.

Pengukuran Awal Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan, yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang langsung terkait dengan liabilitas keuangan. Liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the assets have expired; or the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial assets to other entity. If the Group has not substantially transferred all the risks and rewards and still has the control over the assets, the Group recognizes the financial assets to the extent of Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the sum of 1) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and 2) any cumulative gain or loss that has been recognized in other comprehensive income, is recognized in the profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as either financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities.

Initial measurement

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the financial liabilities. Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the consolidated statement of comprehensive income.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Liabilitas
Keuangan

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk diperdagangkan jika untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif yang telah dipisahkan dari kontrak utama juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya dinyatakan sebesar nilai wajar dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan lain adalah liabilitas yang tidak diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kategori ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Hutang usaha dan hutang lain-lain, hutang pembelian aset tetap - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, hutang kepada pihak-pihak berelasi, hutang sewa pembiayaan, hutang pembiayaan konsumen, pinjaman konversi dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan lainnya.

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2011 And 2010

(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivatives, including derivatives which have been separated from their host contracts are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in fair value is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Other financial liabilities are liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit and loss upon the inception of the liability. This category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Trade and other payables, borrowing for fixed assets purchases - third parties, accrued expenses, due to related parties, obligation under finance lease, consumer financing, convertible loans and subordinated loans are classified in other financial liabilities category.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan atas Liabilitas
Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait).

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas
Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Equity Instruments

Equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Financial instrument is classified as an equity instrument when, and only when, there is no contractual obligation exist to transfer cash or other financial asset to other entity.

The transaction costs of an equity transaction, to the extent directly attributable to the equity transaction, are accounted for as a deduction from equity (net of any related income tax benefit).

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right with other parties to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada FVTPL, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan tersebut, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan, di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the consolidated statement of financial position date.

If the market for a financial instrument is not active, Group establishes fair value by using a valuation techniques which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

Impairment of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006), all financial instruments, except those measured at fair value through profit and loss, are subject to review for impairment. Pertinent to that review, at each consolidated statement of financial position date, the management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset or group of financial assets and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai aset keuangan, yang seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada awalnya manajemen akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Pinjaman Konversi

Sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), pinjaman konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan merupakan instrumen keuangan majemuk di mana instrumen tersebut mengandung komponen liabilitas dan ekuitas yang harus diklasifikasikan secara terpisah. Komponen liabilitas menimbulkan liabilitas keuangan bagi Perusahaan dan komponen ekuitas memberikan hak selama jangka waktu tertentu kepada pemegang instrumen, dalam bentuk opsi, untuk mengkonversi instrumen keuangan tersebut menjadi saham Perusahaan dengan jumlah yang telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

Impairment loss of financial assets that are measured at amortized cost is recognized as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized are not included in a collective assessment for impairment.

Convertible Loan

In accordance with PSAK No. 50 (Revised 2006), convertible loan issued by the Company is a compound financial instrument which contains liability and equity component. Those components must be classified separately. Liability component creates a financial liability to the Company while equity component grants the holder a right within certain period of time, as an option, to convert that financial instruments into fixed number of the Company's shares.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)**

Pinjaman Konversi (lanjutan)

Pada saat penerbitan, Perusahaan akan terlebih dahulu menentukan nilai tercatat komponen liabilitas dengan mengukur nilai wajar liabilitas serupa yang tidak memiliki komponen ekuitas. Nilai wajar tersebut adalah nilai kini dari serangkaian arus kas di masa datang yang telah ditetapkan di dalam kontrak yang didiskonto pada suku bunga pasar pada saat itu atas instrumen-instrumen yang memiliki status kredit setara, menghasilkan arus kas yang secara substansial sama dan persyaratan yang sama, namun tidak memiliki opsi konversi.

Selanjutnya nilai tercatat komponen ekuitas (opsi konversi) ditetapkan dengan cara mengurangi nilai wajar liabilitas keuangan dari nilai wajar instrumen keuangan tersebut secara keseluruhan.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Sedangkan nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun guna mencerminkan nilai realisasi neto. Seluruh penurunan nilai persediaan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun kerugian yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Convertible Loan (continued)

At the issuance time, the Company firstly determine the carrying amount of the liability component by measuring the fair value of a similar liability that does not have an associated equity component. That fair value is the present value of the contractually determined stream of future cash flows discounted at the market interest rate applied at that time on the instruments which have comparable credit status, substantially providing the same cash flows and also have same terms, but without the conversion option.

The carrying amount of equity component (the option to convert) is then determined by deducting the fair value of financial liability from the fair value of the compound financial instrument as a whole.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories comprises all purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is determined using the weighted average method.

Provision for decline in value of inventories is provided based on a review of the condition of the individual inventories to reflect the net realizable value at the end of the year. The amount of any impairment for decline in value of inventories is recognized as an expense in the consolidated statements of comprehensive income in the period the loss occurs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)**

Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat periode dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan. Biaya perolehan termasuk harga pembelian dan biaya lainnya yang secara langsung dapat diatribusikan untuk membawa aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan dibiayakan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dari jumlah yang dapat disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	15 – 30	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	15 – 20	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan	5	<i>Furnitures and fixtures</i>
Prasarana	5 – 10	<i>Infrastructures</i>
Instalasi	5 – 12	<i>Installations</i>
Perlengkapan	5	<i>Equipment</i>
Komputer	5	<i>Computers</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut diberlakukan secara prospektif

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated, with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income. The carrying amount of the replaced part is derecognized, during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using straight-line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each financial year end and the effect of any changes in estimation is accounted for on a prospective basis.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap pada saat aset tersebut telah selesai dan siap untuk dipergunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa akan datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba dan rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset". Sesuai dengan PSAK ini, pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan (yaitu untuk aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka Grup akan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to respective fixed asset accounts when the assets are completed and ready for use.

At item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits is expected from its use or disposal. Gain and loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between carrying values of assets and net sales) is recognized in the consolidated statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.

Impairment of Non-Financial Assets

Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009) on "Impairment of Assets". According to this revised PSAK, the Group assesses at each annual reporting year whether there is an indication that a non-financial asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination), then the Group makes an estimation of the asset recoverable amount.

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak tersedia maka Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan.

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010**

**(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount for individual assets is the higher of an 1) asset's or CGU's fair value less costs to sell or 2) its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)**

Sewa

Transaksi sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, jika tidak, akan dikelompokkan sebagai sewa operasi. Situasi yang secara individual ataupun gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan antara lain:

1. Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada Grup pada akhir masa sewa.
2. Grup mempunyai hak opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
3. Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak memiliki tidak dialihkan.
4. Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewa.

Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Pada transaksi jual dan sewa balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Aset sewa disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama seperti aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases

Lease transactions are accounted for under the finance lease method when the Group assumes substantially all the risks and rewards related to the ownership of the assets, otherwise are recorded under the operating lease method. The criteria which individually or in combination in normal transaction would lead to finance lease, among others, are as follow:

1. *Transfer the title of ownership to the Group at the end of lease period.*
2. *The Group has rights to buy the assets at lower price compare to its fair value so it is certain that the Group will take this option at inception date of lease contract.*
3. *Lease period covers most of the economic useful live of the assets even however the title are not being transferred.*
4. *At inception date of the lease, the present value of the minimum leased payments to be made substantially close to the fair value of the leased assets.*

The Group recognized the assets and liabilities under finance leases at the lower the consolidated statements of financial position at the lower of fair value of leased assets or present value of minimum lease payments.

In a sale and leaseback transaction that qualified as financial lease, the excess of sales proceeds over the carrying value is deferred and amortized over the lease period.

The leased assets are depreciated based on the method and the estimated useful lives as those applied for directly owned fix assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Untuk sewa operasi, pembayaran sewa diakui sebagai beban selama periode sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban Tanggahan

Berdasarkan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah antara lain, biaya perijinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Beban tanggahan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diamortisasi selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif 1 Januari 2011, Grup telah menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010) tentang "Pendapatan". Sesuai dengan PSAK revisi ini, pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan nilainya dapat diukur secara andal. Pendapatan tersebut diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima. PSAK ini juga memberikan kriteria praktis mengenai pengakuan pendapatan.

Grup menerapkan kriteria spesifik pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- Penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan pelanggan menerima barang.
- Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

For operating lease, payments of lease are recognized as expense using the straight-line method over the lease period.

Deferred Charges

Based on PSAK No. 47, "Accounting for Land", all expenses incurred in connection with the acquisition of land rights, among others, licensing fees, the cost of surveys and measurement fees, notary fees and taxes associated with land acquisition, are deferred and presented separately from the costs of land. The deferred charges are presented as part of "Other Assets" in the consolidated statements of financial position and amortized using the straight-line method over the beneficial periods.

Revenues and Expenses Recognition

Effective January 1, 2011, the Group has applied PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". According to this revised PSAK, revenue is recognized if it is probable that the economic benefits will flow to Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received. This PSAK also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

The Group has applied specific revenue recognition criteria as follows:

- Revenue from domestic sales is recognized when the products are delivered and the customer has accepted the products.
- Revenue from export sales is recognized when the products are shipped.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)**

**Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja
Karyawan**

Grup mencadangkan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan liabilitas pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

Perpajakan

Grup menghitung pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan". Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Group provides defined contribution employees benefits provision which is calculated based on the Labor Law No. 13 Year 2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit method" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of previous reporting period exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at the date. These gains or losses are recognized over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The estimated liabilities for employees' benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service costs.

Taxation

The Group calculate income taxes in accordance with PSAK No. 46 "Accounting for Income Taxes". Current tax expense is determined based on taxable income for the year and calculated based on prevailing income tax rate.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, as long as most to be realized to reduce taxable income in the future.

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010

(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada saat nilai aset direalisasikan atau nilai liabilitas tersebut diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau berlaku substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan tersebut ditetapkan.

Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, saham, liabilitas atau instrumen lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan dicatat sesuai dengan nilai buku berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat adanya transaksi resipokal antara entitas sepengendali yang sama; peristiwa kuasi reorganisasi, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi serta pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are computed based on rates that will be applied when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Amendments to tax obligations are recognized when Tax Assessment Letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Accounting for Restructuring Among Entities Under Common Control

The transfer of underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments among entities under common control does not generate gains or losses for all entities under common control and does not cause change in ownership of economic substance on the transferred underlying assets, shares, liabilities or other ownership instruments, thus the assets and liabilities which ownership have been transferred are recorded at their book values using the pooling of interest method.

Any difference between the transfer price and the book value in restructuring transaction between entities under common control, is recorded as "Difference in value of Restructuring Transaction among Entities under Common Control" in the consolidated statements of financial position.

The balance of "Difference in Value of Restructuring Transaction among Entities under Common Control" can change if, among others, there is reciprocal transaction entities under common control, a quasi-reorganization, a loss in substance of common control entities which have been involved in the transaction or the release of underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments which previously have been the basis of the difference in value of restructuring transactions among entities under common control account to a third party.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)**

Laba (Rugi) Bersih per Saham

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Sedangkan laba (rugi) bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan dampak dari seluruh efek berpotensi dilusi.

Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2011, Grup telah menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi.

Segmen usaha yang dilaporkan adalah sama dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada kegiatan usaha Perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan lokasi distribusi, adalah sama dengan informasi segmen pada periode sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year considering the all potential effects from dilutive instruments.

Segment Information

Effective January 1, 2011, the Group has applied PSAK No. 5 (Revised 2009) on "Operating Segments". This PSAK prescribes disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and the economic environments in which the Group operates in.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the Company's business activities that are classified based on location of distribution, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)

Penerapan Revisi dan Standar Akuntansi
Keuangan Baru Lainnya dan Interpretasi

Selain beberapa revisi PSAK yang telah disebutkan di muka, efektif 1 Januari 2011, Grup juga telah menerapkan beberapa PSAK lain dan interpretasi yang relevan dengan pelaporan keuangan. Secara keseluruhan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. PSAK tersebut adalah:

- Peristiwa Setelah Periode Pelaporan	:	PSAK No. 8 (Revisi/Revised 2010)	:	- Events After the Reporting Period
- Bagian partisipasi dalam Ventura Bersama	:	PSAK No. 12 (Revisi/Revised 2009)	:	- Investments in Joint Ventures
- Aset Takberwujud	:	PSAK No. 19 (Revisi/Revised 2010)	:	- Intangible Assets
- Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan	:	PSAK No. 25 (Revisi/Revised 2009)	:	- Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi	:	PSAK No. 57 (Revisi/Revised 2009)	:	- Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- Konsolidasi Bertujuan Khusus Entitas	:	ISAK No.7 (Revisi/Revised 2009)	:	- Consolidation Special Purpose Entities
- Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa	:	ISAK No.9 (Revisi/Revised 2009)	:	- Changes in Existing Decommissioning, Restoration, and Similar Liabilities
- Program Loyalitas Pelanggan	:	ISAK No.10 (Revisi/Revised 2009)	:	- Customer Loyalty Program
- Distribusi Aset Non-Kas Kepada Pemilik	:	ISAK No.11 (Revisi/Revised 2009)	:	- Distributions of Non-Cash Assets to Owners
- Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer	:	ISAK No.12 (Revisi/Revised 2009)	:	- Jointly Controlled Entities - NonMonetary Contributions by the Venturer
- Aset Takberwujud - Biaya Situs web	:	ISAK No.14 (Revisi/Revised 2010)	:	- Intangible Assets - Website Costs

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Adoption of Other Revised and New Financial
Accounting Standards and Interpretations

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group also adopted the following revised and new accounting standards (PSAK) and interpretations (ISAK) effective January 1, 2011, which are considered relevant but do not have significant impact to the Group consolidated financial statements:

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang" dan seluruh liabilitas keuangan sebagai kelompok "Liabilitas Keuangan Lainnya". Pengelompokan ini memberikan pengaruh terhadap cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan di mana seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2).

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana setiap entitas beroperasi. Ini adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya penyediaan barang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements requires the management to make judgments, estimations, and assumptions that will affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities at the end of the reporting period. Judgments and estimations used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experiences and other factors, includes the expectation of the future events that might be occurred. However, actual results could be differ from these estimates. Uncertainty about these assumptions and estimations could result in outcome that require material adjustments to the carrying value of asset or liability which affected in the future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006), including when the management classified all of its financial assets into "Loan and Receivables" category and all of its financial liabilities into "Other Financial Liabilities" category. This classification has implication to the measurement of financial assets and liabilities, which are measured at amortized cost using the effective interest method (see Note 2).

Determination of functional currency

The functional currencies of the entities under the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of providing goods.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup menilai apakah risiko signifikan telah beralih kepada Grup. Grup mencatat perjanjian sewa sebagai sewa pembiayaan jika risiko signifikan telah beralih kepada Grup, jika tidak maka sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun atau periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan piutang usaha dan piutang lain-lain dibuat bila terdapat bukti obyektif bahwa Grup tidak dapat menagih semua jumlah yang piutang menurut jatuh temponya. Penelaahan dilakukan setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang pada tahun-tahun sebelumnya dicatat mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika hasil aktual berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan menghasilkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha dan piutang lainnya pada tahun berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION
AND JUDGEMENTS (continued)**

Judgements (continued)

Leases

The Group entered into several lease agreements. Based on the agreement, the Group assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Group. The Group accounts for the lease agreement as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Group, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

Impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 8 to consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan telah membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak berdasarkan perkiraan penjualan masa depan persediaan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan. Perhitungan ketentuan ini melibatkan sejumlah variabel, terutama masa di mana persediaan diharapkan akan dijual dan tingkat harga di mana persediaan dapat dijual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini mengakibatkan jumlah realisasi akhir yang berbeda dari nilai tercatat melaporkan persediaan. Jumlah tercatat persediaan dan pergerakan penyisihan penurunan nilai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Nilai tercatat aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian .

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan kewajiban liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, umur pensiun normal, kenaikan gaji, tingkat bunga diskonto dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian .

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Inventories

The Company has established provision for obsolete and slow moving inventories based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realizable value of the inventory items. The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realizable amount being different from the reported carrying amount of inventories. The carrying amount of the inventories and the movement of allowance for decline in value of inventories are disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where Group conducts its business. The carrying value of Group's fixed assets is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Estimated Liabilities For Employees' Benefits

The determination of Group's estimated liabilities for employees' benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, normal pension age, salary increase, discount rate and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penilaian terhadap penurunan nilai dilakukan jika terdapat indikasi atas penurunan tersebut. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi atas arus kas yang dapat dihasilkan dari operasi dan penjualan aset bersangkutan. Perubahan signifikan atas asumsi yang dipakai dalam penentuan nilai wajar dapat berdampak material terhadap penentuan nilai yang dapat terpulihkan atas aset dan rugi penurunan nilai yang dihasilkan dapat berdampak material terhadap operasi.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan penilaiannya untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Grup telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgment to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each statement of financial position date. The Group has used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active market. The comparison between the fair value and carrying value of the Group's financial assets and liabilities as at consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

4. PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN

Berdasarkan perjanjian pembelian saham tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan menyetujui untuk menjual 99% kepemilikan saham pada PT Mega Sentra Propertindo ke PT Jaya Gemilang Sakti, pihak ketiga, dengan harga jual Rp 12.375. Investasi Perusahaan pada saat penjualan bersaldo negatif sebesar Rp 200.524. Perusahaan mengakui keuntungan bersih atas penjualan Entitas Anak sebesar Rp 212.899.

5. PENERAPAN PERTAMA KALI PSAK NO. 50 DAN PSAK NO. 55 (Revisi 2006)

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan secara prospektif PSAK Revisi berikut ini:

1. PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". PSAK ini berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
2. PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item keuangan.

Standar ini menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 1999) tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 tentang "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Dalam menerapkan standar-standar tersebut di atas, Grup telah mengidentifikasi sejumlah penyesuaian transisi sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak transisi PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap laporan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2010 dijelaskan sebagai berikut:

4. SALE OF SUBSIDIARY

Based on purchase of shares agreement dated July 25, 2011, the Company agreed to sell to PT Jaya Gemilang Sakti, a third party, its 99% ownership interest in PT Mega Sentra Propertindo for a selling price of Rp 12,375. The investment has a negative balance of Rp 200,524 at the time of sale. The Company recognized a gain on sale of a Subsidiary amounting to Rp 212,899.

5. THE FIRST APPLICATION OF PSAK NO. 50 AND NO. 55 (Revised 2006)

Effective January 1, 2010, the Group have prospectively applied Revised PSAK as follows:

1. *PSAK No. 50 (Revised 2006) – Financial Instruments: Presentation and Disclosure. This PSAK, Contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.*
2. *PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". This PSAK, establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items.*

This standards superseded PSAK No. 50 (Revised 1999) on "Accounting for Investment in Certain Securities" and PSAK No. 55 on "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

In applying the standards mentioned above, the Group have identified a number of transitional adjustments in accordance with Technical Bulletin No. 4 concerning Transitional Provisions for the first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) issued by the Indonesian Institute of Accountants.

Transition impact of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) on the consolidated statements of the Group on January 1, 2010 are described as follows:

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

**5. PENERAPAN PERTAMA KALI PSAK NO. 50
DAN PSAK NO. 55 (Revisi 2006) (lanjutan)**

**5. THE FIRST APPLICATION OF PSAK NO. 50
AND NO. 55 (Revised 2006) (continued)**

2010

	Sebagaimana Dilaporkan 1 Januari 2010 / As Reported January 1, 2010	Penyesuaian Transisi / Transition Adjustment	Setelah Disesuaikan 1 Januari 2010 / As Adjusted January 1, 2010	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Hutang subordinasi	381.816.773	(108.374.330)	273.442.443	Subordinated loans
Pinjaman dikonversi	355.000.000	(49.764.385)	305.235.615	Convertible loans
Liabilitas pajak tangguhan	-	39.534.679	39.534.679	Deferred tax liability
Jumlah	736.816.773	(118.604.036)	618.212.737	Total
Ekuitas				Equity
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi	-	61.569.419	61.569.419	Equity component from convertible loan
Defisit	(632.511.186)	57.034.617	(575.476.569)	Deficit
Jumlah	(632.511.186)	118.604.036	(513.907.150)	Total

Penyesuaian atas transaksi tersebut berasal dari pemisahan liabilitas dan komponen ekuitas dari pinjaman konversi, pengukuran kembali pinjaman subordinasi tersebut dan dampak pajak tangguhan.

The above transaction adjustments were derived from the separation of liability and equity components of convertible loan, remeasurement of subordinated loans and the related deferred tax effect.

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are follows:

	2011	2010	
Kas			Cash on hand
Rupiah	550.379	321.049	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.245.409	876.529	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4.147.140	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.760.094	1.775.187	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	335.802	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000)	6.222	19.461	Others (each below Rp 30,000)

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Dolar AS			<i>United States Dollar</i>
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	6.316.389	2.056.649	<i>The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.807.884	134.035	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3.165.512	3.255.090	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	414.237	672.879	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	240.118	5.990.459	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A.	218.142	3.848.129	<i>Citibank N.A.</i>
Australia and New Zealand Bank	13.437	868.413	<i>Australia and New Zealand Bank</i>
Euro			<i>Euro</i>
PT ANZ Panin Bank	13.234	14.060	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
Sub-Jumlah Bank	<u>26.683.620</u>	<u>19.510.891</u>	<i>Sub-Total Cash in Banks</i>
Deposito Berjangka Rupiah			<i>Time Deposits Rupiah</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.230.000	-	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>28.463.999</u>	<u>20.831.940</u>	Total

Tingkat bunga deposito berjangka adalah 8,00% dan 5,25% - 7,00% per tahun, masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Interest rates on time deposits are 8.00% and 5.25% - 7.00% per year in 2011 and 2010, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2011 and 2010, there were no outstanding cash and cash equivalents that are placed on related parties.

7. DEPOSITO BERJANGKA

7. TIME DEPOSITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	462.000	462.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	754.004	747.602	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>1.216.004</u>	<u>1.209.602</u>	Total

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka:

	<u>2011</u>
Rupiah	5,75% - 6,00%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 0,50%

8. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Pihak berelasi (lihat Catatan 29)

	<u>2011</u>
PT Argo Manunggal Textile	3.037.784
PT Kurabo Manunggal Textile	7.271.382
PT Argo Fajar Textile Industry	1.816.058
PT Argo Beni Manunggal	1.126.136
PT Grand Textile Industry	-
PT Karawang Utama Textile Industry	-
PT Daya Manunggal	25.735
Sub-Jumlah	13.277.095
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(2.853.785)
Jumlah - Bersih	<u>10.423.310</u>

Rincian piutang usaha - pihak berelasi
berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Rupiah	154.833
Dolar Amerika Serikat	13.122.262
Jumlah	<u>13.277.095</u>

Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(2.853.785)
---	-------------

Bersih **10.423.310**

7. TIME DEPOSITS (continued)

Annual interest rates on time deposits:

	<u>2010</u>
	6,00% - 6,50%
	0,50%

Rupiah
United States Dollar

8. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Related parties (see Note 29)

	<u>2010</u>	
	7.633.383	PT Argo Manunggal Textile
	4.852.862	PT Kurabo Manunggal Textile
	2.875.210	PT Argo Fajar Textile Industry
	1.199.695	PT Argo Beni Manunggal
	812.314	PT Grand Textile Industry
	78.000	PT Karawang Utama Textile Industry
	-	PT Daya Manunggal
	17.451.464	Sub-Total
	(2.853.785)	Less provision for impairment receivables
	<u>14.597.679</u>	Total - Net

Details of trade receivables - related parties by
currency are as follows:

	<u>2010</u>	
	2.866.290	Rupiah
	14.585.174	United States Dollar
	<u>17.451.464</u>	Total

Less provision for impairment
in value of receivables

Bersih **10.423.310** **Net**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pihak berelasi
(lihat Catatan 29) (lanjutan)

Rincian piutang usaha - pihak berelasi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Belum jatuh tempo	7.283.898
Telah jatuh tempo	
Sampai dengan 30 hari	216.820
31 - 60 hari	34.404
61 - 90 hari	25.735
> 90 hari	5.716.238

Jumlah **13.277.095**

Dikurangi cadangan
penurunan nilai piutang (2.853.785)

Bersih **10.423.310**

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Saldo awal	2.853.785

Penambahan cadangan penurunan nilai piutang	<u>-</u>
--	----------

Saldo Akhir **2.853.785**

Pihak ketiga

	<u>2011</u>
Pelanggan luar negeri	12.093.355
Pelanggan dalam negeri	33.681.416
Sub-Jumlah	45.774.771
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	<u>(476.391)</u>
Jumlah - Bersih	<u>45.298.380</u>

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Rupiah	13.091.474
Dolar Amerika Serikat	32.683.297
Jumlah	<u>45.774.771</u>

Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	<u>(476.391)</u>
---	------------------

Bersih **45.298.380**

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Related parties (see Note 29) (Continued)

Details of trade receivables - related parties based on age of receivables are as follows:

	<u>2010</u>	
	6.539.214	Not yet due
		Over due
		until 30 days
	1.875.091	31 - 60 days
	749.958	61 - 90 days
	69.858	> 90 days
	8.217.343	

Total **17.451.464**

Less provision for impairment in value of receivables (2.853.785)

Net **14.597.679**

The movements of provision for impairment receivables are as follows:

	<u>2010</u>	
Saldo awal	-	Beginning balance

Penambahan cadangan penurunan nilai piutang	<u>2.853.785</u>	Additional provision for impairment of receivables
--	------------------	---

Ending Balance **2.853.785**

Third parties

	<u>2010</u>	
	12.935.306	Foreign customers
	20.075.283	Local customers
	33.010.589	Sub-Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	<u>(296.571)</u>	Less provision for impairment in value of receivables
Total - Net	<u>32.714.018</u>	

Details of trade receivables - third parties by currency are as follows:

	<u>2010</u>	
Rupiah	1.445.409	Rupiah
United Stated Dollar	31.565.180	United Stated Dollar
Total	<u>33.010.589</u>	

Less provision for impairment in value of receivables (296.571)

Net **32.714.018**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Belum jatuh tempo	22.954.611	22.577.782	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Over due</i>
Sampai dengan 30 hari	18.052.041	9.659.543	<i>until 30 days</i>
31 - 60 hari	3.415.240	332.045	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	424.113	83.038	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	928.766	358.181	<i>> 90 days</i>
Jumlah	45.774.771	33.010.589	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(476.391)	(296.571)	<i>Less provision for impairment of receivables</i>
Bersih	45.298.380	32.714.018	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Saldo awal	296.571	4.566.793	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang	179.820	296.571	<i>Additional provision for impairment of receivables</i>
Pemulihan nilai piutang	-	(4.566.793)	<i>Recovery in value of receivables</i>
Saldo Akhir	476.391	296.571	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang telah memadai.

Pada tahun 2010, seluruh piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas hutang bank yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 13).

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Third parties (continued)

Details of trade receivables - third parties based on age of receivables are as follows:

The movements of provision for impairment of receivables are as follows:

Management believes that the provision for impairment in value of receivables is adequate.

In 2010, all trade receivables are pledged as collateral for bank loans facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 13).

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	
Barang jadi (lihat Catatan 26)	93.898.321	45.657.989	<i>Finished goods (see Note 26)</i>
Barang dalam proses (lihat Catatan 26)	52.748.094	27.530.553	<i>Work in process (see Note 26)</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	18.303.730	15.571.642	<i>Indirect material and spare part</i>
Bahan baku	16.269.594	12.500.354	<i>Raw material</i>
Barang dalam perjalanan	8.154.822	15.982.420	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	189.374.561	117.242.958	Total

Mutasi atas penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Saldo awal	-	6.695.657	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan nilai persediaan	-	(6.695.657)	<i>Recovery in value of inventories</i>
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya melalui PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 29.500.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin timbul.

10. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian bahan baku.

9. INVENTORIES

This account consists of:

	2011	2010	
Barang jadi (lihat Catatan 26)	93.898.321	45.657.989	<i>Finished goods (see Note 26)</i>
Barang dalam proses (lihat Catatan 26)	52.748.094	27.530.553	<i>Work in process (see Note 26)</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	18.303.730	15.571.642	<i>Indirect material and spare part</i>
Bahan baku	16.269.594	12.500.354	<i>Raw material</i>
Barang dalam perjalanan	8.154.822	15.982.420	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	189.374.561	117.242.958	Total

Movements of provision for impairment of inventories are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	-	6.695.657	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan nilai persediaan	-	(6.695.657)	<i>Recovery in value of inventories</i>
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Management believes that there is no impairment for the above mentioned inventories as of December 31, 2011 and 2010.

As of December 31, 2011 and 2010, all inventories are insured against fire, theft and other risks to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia under the blanket policies of US\$ 29,500,000. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from fire, theft and other risks that may arise.

10. ADVANCES

This account represents down payments on the purchases of raw materials.

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets are as follows:

		2011					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
Nilai Tercatat:						At Cost	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>	
Tanah	508.897.050	-	-	-	508.897.050	Land	
Bangunan	124.970.771	-	-	2.342.580	127.313.351	Buildings	
Mesin dan peralatan	1.422.797.280	4.540.791	335.412.391	86.320.177	1.178.245.857	Machineries and equipment	
Kendaraan	9.851.079	805.963	677.619	-	9.979.423	Vehicles	
Perabot dan peralatan	14.189.191	354.829	12.682	45.619	14.576.957	Furnitures and fixtures	
Prasarana	5.635.229	124.500	-	-	5.759.729	Infrastructures	
Instalasi	38.628.782	21.000	-	4.202.469	42.852.251	Installations	
Perlengkapan	64.985.443	183.950	-	23.515	65.192.908	Equipment	
Komputer	2.291.883	-	-	-	2.291.883	Computers	
Aset dalam penyelesaian	114.454.351	3.724.854	-	(92.934.360)	25.244.845	Construction in progress	
Sub-jumlah	<u>2.306.701.059</u>	<u>9.755.887</u>	<u>336.102.692</u>	<u>-</u>	<u>1.980.354.254</u>	Sub-total	
Sewa mesin	-	203.642.800	-	-	203.642.800	Leased machineries	
Jumlah	<u>2.306.701.059</u>	<u>213.398.687</u>	<u>336.102.692</u>	<u>-</u>	<u>2.183.997.054</u>	Total	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>	
Bangunan	72.394.898	5.906.125	-	-	78.301.023	Buildings	
Mesin dan peralatan	911.422.068	75.880.052	150.258.478	-	837.043.642	Machineries and equipment	
Kendaraan	8.169.149	551.125	677.619	-	8.042.655	Vehicles	
Perabot dan peralatan	13.490.210	427.719	12.682	-	13.905.247	Furnitures and fixtures	
Prasarana	5.363.872	95.408	-	-	5.459.280	Infrastructures	
Instalasi	36.023.045	645.645	-	-	36.668.690	Installations	
Perlengkapan	61.374.474	1.378.408	-	-	62.752.882	Equipment	
Komputer	2.261.459	30.423	-	-	2.291.882	Computers	
Sub-jumlah	<u>1.110.499.175</u>	<u>84.914.905</u>	<u>150.948.779</u>	<u>-</u>	<u>1.044.465.301</u>	Sub-total	
Sewa mesin	-	164.815	-	-	164.815	Leased machineries	
Jumlah	<u>1.110.499.175</u>	<u>85.079.720</u>	<u>150.948.779</u>	<u>-</u>	<u>1.044.630.116</u>	Total	
Nilai Buku Bersih	<u>1.196.201.884</u>				<u>1.139.366.938</u>	Net Book Value	
		2010					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Nilai Tercatat:						At Cost	
Tanah	508.897.050	-	-	-	508.897.050	Land	
Bangunan	124.970.771	-	-	-	124.970.771	Buildings	
Mesin dan peralatan	1.489.085.659	685.140	10.988.801	(55.984.718)	1.422.797.280	Machineries and equipment	
Kendaraan	8.175.862	1.735.300	60.083	-	9.851.079	Vehicles	
Perabot dan peralatan	14.163.178	26.013	-	-	14.189.191	Furnitures and fixtures	
Prasarana	5.635.229	-	-	-	5.635.229	Infrastructures	
Instalasi	38.628.782	-	-	-	38.628.782	Installations	
Perlengkapan	63.466.200	1.519.243	-	-	64.985.443	Equipment	
Komputer	2.291.883	-	-	-	2.291.883	Computers	
Aset dalam penyelesaian	22.193.194	92.261.157	-	-	114.454.351	Construction In progress	
Jumlah	<u>2.277.507.808</u>	<u>96.226.853</u>	<u>11.048.884</u>	<u>(55.984.718)</u>	<u>2.306.701.059</u>	Total	

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2010 (lanjutan) / (continued)				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan:						Depreciation
Bangunan	66.830.399	5.564.499	-	-	72.394.898	Building
Mesin dan peralatan	882.748.304	70.578.131	7.064.399	(34.839.968)	911.422.068	Machineries and equipment
Kendaraan	7.915.600	313.632	60.083	-	8.169.149	Vehicles
Perabot dan peralatan	12.966.353	523.857	-	-	13.490.210	Furnitures and fixtures
Prasarana	5.272.681	91.191	-	-	5.363.872	Infrastructures
Instalasi	35.562.736	460.309	-	-	36.023.045	Installations
Perlengkapan	60.064.182	1.310.292	-	-	61.374.474	Equipment
Komputer	2.119.269	142.190	-	-	2.261.459	Computers
Jumlah	1.073.479.524	78.984.101	7.124.482	(34.839.968)	1.110.499.175	Total
Nilai Buku Bersih	<u>1.204.028.284</u>				<u>1.196.201.884</u>	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2011	2010	
Beban pokok penjualan - Beban pabrikasi (lihat Catatan 26)	84.457.159	68.112.201	Cost of goods sold – factory overhead cost (see Note 26)
Beban usaha (lihat Catatan 27)	622.561	588.465	Operating expenses (see Note 27)
Beban lain-lain – Beban penyusutan aset tetap yang tidak digunakan untuk usaha	-	10.283.435	Others expense - depreciation Expense of unused fixed assets
Jumlah	85.079.720	78.984.101	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress are as follows:

	2011	2010	
Bangunan	5.363.066	11.932.268	Building
Mesin dan peralatan	19.881.779	102.522.083	Machineries and equipment
Jumlah	25.244.845	114.454.351	Total

Persentase serta estimasi waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2011:

The percentage and estimated time of completion of construction in progress as of December 31, 2011:

	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian / Estimated Time of Completion	
Bangunan	70%	2012	Buildings
Mesin dan peralatan	70%	2012	Machineries and equipment

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Laba (rugi) dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain (loss) from sales of fixed assets is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Hasil penjualan – bersih	326.000	891.884	<i>Proceed from sales - net</i>
Nilai buku bersih	-	3.924.402	<i>Net book value</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>326.000</u>	<u>(3.032.518)</u>	<i>Gain (loss) on sales of fixed assets</i>

Pengurangan yang signifikan pada tahun 2011 merupakan mesin dan peralatan yang dijual oleh Perusahaan kepada PT Daya Sembada Finance, pihak berelasi, dan kemudian disewakan kembali oleh Perusahaan dengan jangka waktu mulai dari empat (4) sampai delapan (8) tahun (lihat Catatan 20). Rincian dari transaksi penjualan dan sewa kembali adalah sebagai berikut:

Significant deduction in 2011 represents the machineries and equipment sold by the Company to PT Daya Sembada Finance, a related party, and subsequently leased back by the Company with lease terms ranging from four (4) to eight (8) years (see Note 20). The details of the sale and leaseback transaction are as follows:

Biaya perolehan	335.412.391	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	<u>150.258.478</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	185.153.913	<i>Net book value</i>
Harga jual	<u>203.642.800</u>	<i>Selling price</i>
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa balik yang ditangguhkan	<u>18.488.887</u>	<i>Deferred gain on sale and leaseback</i>

Selisih lebih hasil penjualan dari nilai buku, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Keuntungan ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik disajikan pada bagian liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The excess of the sales proceeds over the net book value has been deferred and amortized over the lease period. The deferred gain on sale and leaseback transactions is presented in the consolidated statements of financial position as a liability.

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010

(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2010, Perusahaan telah melakukan reklasifikasi aset tetap tidak beroperasi dengan nilai buku sebesar Rp 21.144.750 pada akun "Aset Tetap yang tidak digunakan" (lihat Catatan 12) dan disajikan sebagai suatu akun terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2022 dan 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya melalui PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 193.462.786 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada 31 Desember 2011 dan 2010.

11. FIXED ASSETS (continued)

In 2010, the Company has reclassified its idle fixed assets with net book value amounted to Rp 21,144,750 to "Unused Fixed Assets" (see Note 12) and presented as a separate account in the consolidated statements of financial position.

The Company have several land located in Tangerang and Bekasi with legal rights in the form of Hak Guna Bangunan for a period of 20 (twenty) years which will be due between 2022 and 2027. Management believes there is no difficulty in the extension of the landrights since all land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other risks to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, third parties, under blanket policies of US\$ 193,462,786 as of December 31, 2011 and 2010. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

Management believes that the carrying value of all fixed assets can be recovered, therefore there is no impairment in value of its fixed assets as of December 31, 2011 and 2010.

12. ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN -
BERSIH

Akun ini terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang tidak digunakan untuk usaha dengan rincian sebagai berikut:

	2011	2010
Biaya:		
Saldo awal	58.573.366	2.588.648
Reklasifikasi dari aset tetap (lihat Catatan 11)	-	55.984.718
Saldo akhir	58.573.366	58.573.366
Akumulasi penyusutan:		
Saldo awal	(38.336.037)	(796.757)
Reklasifikasi dari aset tetap (lihat Catatan 11)	-	(34.839.968)
Penyusutan	-	(2.699.312)
Saldo akhir	(38.336.037)	(38.336.037)
Cadangan penurunan nilai	(1.791.891)	(1.791.891)
Nilai buku - sebelum penjualan	18.445.438	18.445.438
Hasil penjualan – bersih	18.445.438	-
Laba penjualan aset tetap yang tidak digunakan	-	-

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 3 Maret 2011 dari Notaris Novita Puspitarini, S.H., di Tangerang, para pemegang saham menyetujui penjualan aset tetap yang tidak digunakan untuk Industri kepada PT Karawang Utama Textile ("KUTI"), dengan harga jual Rp 18.445.438.

12. UNUSED FIXED ASSETS - NET

This account consists of buildings, machineries and equipment not used in operations with details as follows:

	At Cost:
	<i>Beginning balance</i>
	<i>Reclassification from fixed assets (see Note 11)</i>
	<i>Ending balance</i>
	Accumulated depreciation:
	<i>Beginning balance</i>
	<i>Reclassification from fixed assets (see Note 11)</i>
	<i>Depreciation</i>
	<i>Ending balance</i>
	<i>Provision for impairment</i>
	Net book value before sale
	<i>Proceed from sale - net</i>
	Gain on sale of unused fixed assets

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders as stated in Notarial Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the Stockholders approved the sale of the unused fixed assets to PT Karawang Utama Textile Industry ("KUTI"), with selling price of Rp 18,445,438.

**12. ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN
(lanjutan)**

Beban penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi tahun 2010 sebesar Rp 2.699.312 telah disajikan sebagai bagian dari Beban lain-lain - akun penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Saldo awal	1.791.891	1.021.933	Beginning balance
Penambahan provisi tahun berjalan	-	769.958	Additional provision for the year
Penjualan aset tetap yang tidak digunakan	(1.791.891)	-	Unused fixed assets sold
Saldo akhir	-	1.791.891	Ending Balance

13. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja (Switchable L/C Import) No. KP-CRG/004/PK-KMK/VA/2006 No. 14 tanggal 18 Oktober 2006 yang dibuat dihadapan Ny. Erly Soehandjojo, S.H., Notaris di Jakarta antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), Mandiri setuju untuk mengkonversi atas sebagian *past due L/C import* menjadi Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar \$AS 15.000.000 dengan tingkat bunga 6,5% per tahun untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 17 Oktober 2007. Fasilitas pinjaman ini sudah beberapa kali diperpanjang, perpanjangan terakhir sampai dengan 17 Oktober 2011 dengan tingkat bunga sebesar 6,5% per tahun.

Saldo hutang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar AS\$ 13.816.626 atau setara dengan Rp 124.225.285.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit ini.

12. UNUSED FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense of fixed assets that are not used in operation in 2010 amounted to Rp 2,699,312 has been presented as part of Other expenses - depreciation of unused fixed assets account in the consolidated statements of comprehensive income.

Movements in provision for impairment in value are as follows:

13. SHORT-TERM BANK LOAN

Based on the Deed of Working Capital Loan facility (Switchable L/C Import) No. KP-CRG/004/PK-KMK/VA/2006 No. 14 dated October 18, 2006 of Mrs. Erly Soehandjojo, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), Mandiri agreed to convert part of past due of L/C import into the Working Capital Revolving Credit Facility of US\$ 15,000,000 with interest rate 6.5% per annum for a period of 1 year up to October 17, 2007. This facility has been extended several times, the latest extension until October 17, 2011 with interest rate of 6.5% per annum.

As of December 31, 2010, the outstanding balance of short-term bank loan amounted to US\$ 13,816,626 or equivalent to Rp 124,225,285.

In 2011, the Company has fully paid this credit facility.

14. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Pihak berelasi:</u>		
PT Ragam Logam	67.278.827	7.991.478
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	45.482	45.096
PT Kurabo Manunggal Textile	21.922	-
PT Daya Manunggal	89	89
Sub-Jumlah	<u>67.346.320</u>	<u>8.036.663</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Pemasok dalam negeri	62.646.340	15.358.384
Pemasok luar negeri	4.860.308	11.299.739
Sub-Jumlah	<u>67.506.648</u>	<u>26.658.123</u>
Jumlah	<u>134.852.968</u>	<u>34.694.786</u>

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Rupiah	9.349.329	6.263.524
Dolar Amerika Serikat	123.898.033	28.004.594
Lain-lain	1.605.606	426.668
Jumlah	<u>134.852.968</u>	<u>34.694.786</u>

15. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pajak Penghasilan pasal 28A tahun:		
2011	5.606.550	-
2010	3.747.457	3.747.457
2009	-	3.992.466
2008	-	13.936
Jumlah	<u>9.354.007</u>	<u>7.753.859</u>

14. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

<u>Related parties:</u>
PT Ragam Logam
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Kurabo Manunggal Textile
PT Daya Manunggal
Sub-Total
<u>Third parties</u>
Local suppliers
Foreign suppliers
Sub-Total

Total

Details of trade payables by currency are as follows:

Rupiah
United States Dollar
Others

Total

15. TAXATION

a. Estimated Claims for Income Tax Refund

This account consist of:

<u>Income tax article 28A years:</u>
2011
2010
2009
2008

Total

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Hutang pajak

b. Taxes payables

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	254.924	112.665	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan			
pasal 4(2)	31.672	33.190	<i>Article 23 and article 4(2)</i>
Pajak pertambahan nilai	2.266.529	4.119.278	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<u>2.553.125</u>	<u>4.265.133</u>	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak serta akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax per consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income and accumulated fiscal losses are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(166.111.242)	58.204.895	<i>Income (loss) before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	6.867	3.087	<i>Less loss before income tax of subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(166.104.375)	58.207.982	<i>Income (loss) before deferred income tax of the Company</i>
<u>Perbedaan temporer:</u>			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan aset tetap	185.365.210	35.112.520	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban keuangan dari pinjaman subordinasi dan konversi	42.437.114	25.005.186	<i>Financial charges from convertible and subordinated loans</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	179.820	3.150.356	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Beban imbalan kerja karyawan	5.106.376	2.923.195	<i>Employee benefits expense</i>
Keuntungan perubahan persyaratan pinjaman konversi	-	(52.402.235)	<i>Gain on changes in terms of convertible loan</i>
Pemulihan cadangan penurunan nilai persediaan	-	(6.695.657)	<i>Reversal of provision for impairment of inventories</i>
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang	-	(4.566.793)	<i>Reversal of provision for impairment of receivables</i>
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(2.570.279)	(4.001.920)	<i>Payment of employees' benefits</i>

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2011
Perbedaan permanen:	
Jamuan	895.975
Penghasilan sewa	(180.000)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(325.647)
Penyusutan aset tetap	2.670.350
Taksiran penghasilan kena pajak	67.474.544
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(483.017.998)
Akumulasi rugi fiskal yang telah kadaluarsa	71.868.229
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(343.675.225)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, penghasilan kena pajak Perusahaan dikompensasikan dengan akumulasi rugi fiskal dari tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, tidak ada taksiran pajak kini pada tahun 2011 dan 2010.

Pada tanggal 23 Juni 2011 Perusahaan telah menerima hasil surat keputusan atas keberatan dengan No. S-2885/WPJ.19/BD.05/2011 yang menetapkan atas keberatan tersebut ditolak, maka jumlah estimasi klaim sebesar Rp 13.936 dibebankan pada tahun berjalan.

15. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2011	2010	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Jamuan	895.975	773.126	Representation
Penghasilan sewa	(180.000)	(180.000)	Rental income
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(325.647)	(337.437)	Interest income already subjected to final tax
Penyusutan aset tetap	2.670.350	-	Depreciation of fixed assets
Taksiran penghasilan kena pajak	67.474.544	56.988.323	Estimated taxable income
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(483.017.998)	(727.751.346)	Accumulated fiscal losses at beginning of the year
Akumulasi rugi fiskal yang telah kadaluarsa	71.868.229	187.745.025	Expired accumulated fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(343.675.225)	(483.017.998)	Accumulated fiscal losses at end of the year

For the years ended December 31, 2011 and 2010, the Company's taxable income was compensated against the fiscal loss carryforward of the prior years. Therefore, there was no estimated current income tax in 2011 and 2010.

On June 23, 2011 the Company has received decision letter No. S-2885/WPJ.19/BD.05/2011 regarding the appeal which sets the rejection of the appeal, for estimation claim amounting Rp 13,936 is charged in the current year.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Number	Tanggal/ Date	Object Pajak/ Tax Object	Jumlah/ Total
00096/507/09/092/11	12 April 2011/ April 12, 2011	SKPN PPN September 2009/ SKPN VAT September 2009	-
00097/507/09/092/11	12 April 2011/ April 12, 2011	SKPN PPN Oktober 2009/ SKPN VAT October 2009	-
00098/507/09/092/11	12 April 2011/ April 12, 2011	SKPKB PPN Nopember 2009/ SKPKB VAT November 2009	-
00099/507/09/092/11	12 April 2011/ April 12, 2011	SKPN PPN Desember 2009/ SKPN VAT December 2009	-
00041/507/09/092/11	12 April 2011/ April 12, 2011	SKPN PPN JLN September 2009/ SKPN VAT JLN September 2009	-
00042/507/09/092/11	12 April 2011/ April 12, 2011	SKPN PPN JLN Oktober 2009/ SKPN VAT JLN October 2009	-
00043/507/09/092/11	12 April 2011/ April 12, 2011	SKPN PPN JLN Nopember 2009/ SKPN VAT JLN November 2009	-
00044/507/09/092/11	12 April 2011/ April 12, 2011	SKPN PPN JLN Desember 2009/ SKPN VAT JLN December 2009	-
Jumlah/Total			-

Pada tanggal 12 April 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00009/406/09/092/11 untuk tahun fiskal 2009 yang menetapkan rugi fiskal Perusahaan yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 87.750.184 dikoreksi menjadi Rp 72.445.798. Taksiran tagihan pajak penghasilan badan sebesar Rp 3.992.466 telah disetujui, Perusahaan telah menerima lebih bayar tersebut pada tanggal 26 Mei 2011 sebesar Rp 1.824.668 setelah dikurangi pembayaran SKPKB untuk pasal 21, 23 dan 26 dan pembayaran hutang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) masing-masing sebesar Rp 54.681 dan Rp 2.113.117 dan selisihnya telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

On April 12, 2011, the Company received the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00009/406/09/092/11 for fiscal year 2009 which stated the Company's estimated fiscal loss previously reported amounted to Rp 87,750,184 has been amended to Rp 72,445,798. The Tax Office approved the estimated claim for corporate income tax refund amounted to Rp 3,992,466. On May 26, 2011, the Company received the tax refund amounting to Rp 1,824,668, net of underpayments for income tax Articles 21, 23, 26 totaling to Rp 54,681 and real estate tax amounting to Rp 2,113,117, and the difference has been charged to the current year consolidated statement of comprehensive income.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Number	Tanggal/ Date	Object Pajak/ Tax Object	Jumlah/ Total
00010/507/09/092/10	24 Mei 2010/ May 24, 2010	SKPN PPN Januari 2009/ SKPN VAT January 2009	-
00011/507/09/092/10	24 Mei 2010/ May 24, 2010	SKPN PPN Februari 2009/ SKPN VAT February 2009	-
00004/207/09/092/10	24 Mei 2010/ May 24, 2010	SKPKB PPN Maret 2009/ SKPN PPN April 2009/ SKPN VAT April 2009	(1.360)
00012/507/09/092/10	24 Mei 2010/ May 24, 2010	SKPKB PPN Mei 2009/ SKPN PPN Juni 2009/ SKPN VAT June 2009	(10.200)
00005/207/09/092/10	24 Mei 2010/ May 24, 2010	SKPKB PPN Mei 2009/ SKPN PPN Juli 2009/ SKPN VAT July 2009	(774)
00013/507/09/092/10	24 Mei 2010/ May 24, 2010	SKPKB PPN Juli 2009/ STP PPN JLN Jan s/d Juli 2009/ STP VAT JLN Jan s/d July 2009	(4.424)
00006/207/09/092/10	24 Mei 2010/ May 24, 2010	SKPKB PPN Agustus 2009/ SKPLB PPN Agustus 2009	4.582.497
00008/117/09/092/10	24 Mei 2010/ May 24, 2010	SKPLB PPN Agustus 2009/ STP PPN JLN Agustus 2009/ STP VAT JLN August 2009	(560)
00009/117/09/092/10	24 Mei 2010/ May 24, 2010	STP PPN JLN Agustus 2009/ STP VAT JLN August 2009	(560)
Jumlah/Total			4.565.179

Pada tanggal 3 Juni 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00033/406/08/092/10 untuk tahun fiskal 2008 yang menetapkan taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 250.984.431 dikoreksi menjadi Rp 238.868.315. Taksiran tagihan pajak penghasilan badan sebesar Rp 4.644.140 telah disetujui, Perusahaan telah menerima kurang bayar tersebut pada Juni 2010 setelah dikurangi kekurangan bayar pajak penghasilan untuk pasal 21, 23, 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai yang seluruh sebesar Rp 205.227 dan selisihnya telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2010.

On June 3, 2010, the Company received the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00033/406/08/092/10 for fiscal year 2008 which stated the Company's estimated fiscal loss previously reported amounted to Rp 250,984,431 has been amended to Rp 238,868,315. The Tax Office approved the estimated claim for corporate income tax refund amounted to Rp 4,644,140. In June 2010, the Company received the tax refund, net of underpayments for income tax Articles 21, 23, 4 (2) and Value Added Tax totaling to Rp 205,227, and the difference has been charged to 2010 consolidated statement of comprehensive income.

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010**

**(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2011					
	Saldo 1 Januari 2010 / Balance January 1, 2011	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Sebelum Penyesuaian / Deferred Tax Benefit (Expense) Before Adjustment	Penyesuaian Pajak Tangguhan / Deferred Tax Adjustment	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Setelah Penyesuaian / Deferred Tax Benefit (Expense) After Adjustment	Saldo 31 Desember 2010 / Balance December 31, 2011	
Perusahaan						The Company
Akumulasi rugi fiskal	120.754.498	(16.868.636)	(17.967.057)	(34.835.693)	85.918.805	Accumulated fiscal losses
Pencadangan penurunan nilai piutang	787.589	44.955	-	44.955	832.544	Provision for impairment of receivables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	11.904.990	634.024	-	634.024	12.539.014	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	(124.456.220)	46.341.303	-	46.341.303	(78.114.917)	Fixed assets
Nilai wajar instrumen keuangan	(106.915.374)	10.609.278	-	10.609.278	(96.306.096)	Fair value of financial instruments
Jumlah	(97.924.517)	40.760.924	(17.967.057)	22.793.867	(75.130.650)	Total
Penyesuaian atas akumulasi rugi fiskal	(120.754.500)	-	34.835.693	34.835.693	(85.918.807)	Adjustment for accumulated fiscal losses
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	(218.679.017)	40.760.924	16.868.636	57.629.560	(161.049.457)	Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net

2010

	Saldo 1 Januari 2010 / Balance January 1, 2010	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Sebelum Penyesuaian / Deferred Tax Benefit (Expense) Before Adjustment	Penyesuaian Pajak Tangguhan / Deferred Tax Adjustment	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Setelah Penyesuaian / Deferred Tax Benefit (Expense) After Adjustment	Pajak Tangguhan yang Dibebankan Langsung Pada Ekuitas Atas Pinjaman Dikonversi / Deferred tax Charged Directly to Equity Arising from Convertible Loans	Pajak Tangguhan yang Dibebankan Langsung Pada Ekuitas di Saldo Defisit / Deferred tax Charged Directly to Equity on Deficit	Saldo 31 Desember 2010 / Balance December 31, 2010	
Perusahaan								The Company
Akumulasi rugi fiskal	279.031.024	(14.247.081)	(144.029.445)	(158.276.526)	-	-	120.754.498	Accumulated fiscal losses
Pencadangan penurunan nilai piutang	1.141.698	(354.109)	-	(354.109)	-	-	787.589	Provision for impairment of receivables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	12.174.671	(269.681)	-	(269.681)	-	-	11.904.990	Estimated liabilities for employees benefits
Aset tetap	(133.234.350)	8.778.130	-	8.778.130	-	-	(124.456.220)	Fixed assets
Pinjaman konversi dan subordinasi	-	(6.849.262)	-	(6.849.262)	(81.054.573)	(19.011.539)	(106.915.374)	Convertible and subordinated loans
Penurunan nilai persediaan	1.673.914	(1.673.914)	-	(1,673.914)	-	-	-	Provision for impairment of inventories
Jumlah	160.786.957	(14.615.917)	(144.029.445)	(158.645.362)	(81.054.573)	(19.011.539)	(97.924.517)	Total
Penyesuaian atas akumulasi rugi fiskal	(96.178.983)	-	(24.575.517)	(24,575.517)	-	-	(120.754.500)	Adjustment for accumulated fiscal losses
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	64.607.974	(14.615.917)	(168.604.962)	(183.220.879)	(81.054.573)	(19.011.539)	(218.679.017)	Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian	(166.111.242)	58.204.895
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	6.867	3.087
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(166.104.375)</u>	<u>58.207.982</u>
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(41.526.094)	14.551.995
Pengaruh pajak atas beda permanen	765.170	63.922
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(16.868.636)	168.604.962
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Tangguhan	<u>(57.629.560)</u>	<u>183.220.879</u>

15. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

A reconciliation between the income tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to income (loss) before income tax is as follows:

<i>Income (loss) before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
<i>Less loss before income tax of the subsidiaries</i>
<i>Income (loss) before income tax of the Company</i>
<i>Income tax expense (benefit) at effective tax rate</i>
<i>Tax effect of permanent differences</i>
<i>Adjustment on deferred tax</i>
<i>Deferred Income Tax Expense (Benefit)</i>

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**16. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK
KETIGA**

Hutang pembelian aset tetap - pihak ketiga merupakan hutang atas pembelian mesin *spinning* dan *weaving* dari:

	<u>2011</u>
Shining Company	64.401.782
Lodway Trading Limited	2.582.979
Jumlah	<u>66.984.761</u>

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2011</u>
Listrik dan air	13.924.331
Pemeliharaan	4.200.933
Gaji	1.595.260
Gas	929.732
Pengangkutan	877.523
Bunga	216.666
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	1.135.802
Jumlah	<u>22.880.247</u>

18. HUTANG SUBORDINASI

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST tanggal 18 April 2006, dan telah dikeluarkannya keputusan pada tingkat Kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan, menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian tertanggal 17 April 2006 beserta lampirannya berupa Rencana Perdamaian Final Perusahaan, tanggal 11 April 2006 (24 halaman) beserta Lampiran Ralatnya (2 halaman) antara Debitor/ Perusahaan dengan kreditor-krediturnya yang telah dicapai berdasarkan pemungutan suara (*voting*) tanggal 17 April 2006 yang berisikan antara lain hutang Perusahaan kepada:

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**16. BORROWING FOR FIXED ASSETS
PURCHASES - THIRD PARTIES**

Borrowing for fixed assets purchases - third parties represents purchases of new spinning and weaving machineries from:

	<u>2010</u>	
	80.474.782	Shining Company
	2.582.979	Lodway Trading Limited
Total	<u>83.057.761</u>	

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2010</u>	
	13.361.248	Electricity and water
	4.026.060	Maintenance
	975.272	Salaries
	874.836	Gas
	901.394	Transportation
	176.981	Interest
	1.266.256	Others (each below Rp 1,000,000)
Total	<u>21.582.047</u>	

18. SUBORDINATED LOANS

Based on the Decision of the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST dated April 18, 2006, and after having issued the decision on cassation appeal by Supreme Court of Republic of Indonesia decided, declaring legal and binding the Settlement Agreement dated April 17, 2006 including the Final Composition Plan of the Company dated April 11, 2006 (24 pages) and its Correction Pages (2 pages) attached there to which has been entered into by and between debtor/ of the Company and its creditors through voting on April 17, 2006 contain of the Company's loan to :

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. HUTANG SUBORDINASI (lanjutan)

18. SUBORDINATED LOANS (continued)

	\$AS (Dalam Ribuan)/ US\$ (In Thousand)	
Argo Pantes Finance BV	27.945	Argo Pantes Finance BV
PT Alfa Goldland Realty	10.875	PT Alfa Goldland Realty
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258	PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Daya Manunggal	409	PT Daya Manunggal
PT Sugih Brothers	131	PT Sugih Brothers
Jumlah	40.618	Total

Dikonversi menjadi "Subordinated Zero Coupon Bonds" dengan kondisi:

Tenor	: 25 tahun
Suku bunga	: Tanpa bunga
Nilai	: Sebesar nilai liabilitas yang dikonversikan
Jumlah surat	: Sebanyak kreditur yang memilih skema penyelesaian ini
Peringkat	: Subordinasi

Pada tanggal 18 Mei 2010, PT Alfa Goldland Realty mengalihkan piutangnya kepada PT Bekasi Matra Industrial Estate dan Wall Street Limited masing-masing sebesar \$AS 5.329 dan \$AS 5.546.

Pada tanggal 2 November 2010, Perusahaan memperoleh persetujuan penghapusan hutang sebesar \$AS 130.464 dari PT Sugih Brother. Atas penghapusan hutang tersebut oleh Perusahaan dibukukan sebagai keuntungan penghapusan hutang sebesar Rp 1.185.005 dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2010.

Selain itu, pada tanggal 15 Desember 2010, PT Bekasi Matra Industrial Estate mengalihkan piutangnya kepada Avion Capital Limited.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Pinjaman (*Loan Settlement Agreement*) tanggal 17 Desember 2010, antara Perusahaan dan Wall Street Limited (WSL), dimana WSL menyetujui untuk menerima pelunasan dari Perusahaan sebesar \$AS 150.000 atas seluruh hutang subordinasi sebesar \$AS 5.546.073,62. Dengan pelunasan ini, WSL setuju untuk menghapuskan sisa tagihannya sebesar \$AS 5.396.073,62 kepada Perusahaan. Atas penghapusan sisa tagihan tersebut oleh Perusahaan dibukukan sebagai keuntungan penghapusan hutang sebesar Rp 49.012.540 dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2010.

Converted into the "Subordinated Zero Coupon Bonds" with conditions of:

Tenor	: 25 years
Interest rate	: No interest bearing
Value	: Amounts of value converted liabilities
Total subscript	: Amounts of creditor which choose this settlement scheme.
Rating	: Subordinated

On May 18, 2010, PT Alfa Goldland Realty divert receivable to PT Bekasi Matra Industrial Estate and Wall Street Limited US\$ 5,329 and US\$ 5,546, respectively.

On November 2, 2010, the Company obtained the approval of loan waive of US\$ 130,464 from PT Sugih Brother. On waive of loan, the Company recorded as gain on waive of liabilities amounted to Rp 1,185,005 in the 2010 consolidated statement of comprehensive income.

In addition, on December 15, 2010, PT Bekasi Matra Industrial Estate divert receivable to Avion Capital Limited.

Based on Loan Settlement Agreement dated December 17, 2010, between the Company and the Wall Street Limited (WSL), WSL agreed to receive payment from the Company of US\$ 150,000 of all subordinated debt of US\$ 5,546,073.62. With this settlement, WSL agreed to waive all remaining of its rights to the Company amounted to US\$ 5,396,073.62. On waive of the outstanding loan, the Company recorded as gain on waive of liabilities amounted to Rp 49,012,540 in the consolidated statement of comprehensive income 2010.

18. HUTANG SUBORDINASI (lanjutan)

18. SUBORDINATED LOANS (continued)

Dengan pelunasan dan penghapusan hutang subordinasi tersebut di atas maka rincian hutang subordinasi berubah sebagai berikut:

With the repayment and waive of subordinated loan to above, the details of subordinated loan changes as follows:

	\$AS (Dalam Ribuan)/ US\$ (In Thousand)	
Argo Pantès Finance BV Wall Street Limited	27.945	Argo Pantès Finance BV Wall Street Limited
Avion Capital Limited	5.329	Avion Capital Limited
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258	PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Daya Manunggal	409	PT Daya Manunggal
PT Sugih Brothers	-	PT Sugih Brothers
Jumlah	34.941	Total

Nilai tercatat dan nilai wajar dari hutang subordinasi adalah sebagai berikut:

The computation of carrying value of subordinated loan is as follows:

	\$AS/US\$ (Dalam Ribuan/In Thousand)	Rp (Dalam Ribuan/In Thousand)	
Saldo sebelum penerapan PSAK No. 50 dan 55 (1 Januari 2010)	40.618	381.816.773	Before the application of PSAK No. 50 and 55 (January 1, 2010)
Dampak penerapan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 5)	(12.053)	(108.374.330)	The impact of PSAK No. 50 and 55 (Revised 2006) (see Note 5)
Saldo setelah penerapan PSAK No. 50 dan 55 (1 Januari 2010)	28.565	273.442.443	Balance after the application of PSAK No. 50 and 55 (January 1, 2010)
Beban keuangan tahun berjalan	548	4.931.123	Financial expenses for the current year
Pembayaran dan penghapusan periode berjalan	(5.676)	(51.037.753)	Payment and removal of the current period
Dampak selisih kurs	-	(16.613.090)	Impact on foreign exchange
Saldo hutang pada tanggal 31 Desember 2010	23.437	210.722.723	Balance payable on December 31, 2010
Beban keuangan tahun berjalan	450	4.080.525	Financial expenses for the current year
Dampak selisih kurs	-	1.804.655	Impact on foreign exchange
Saldo hutang pada tanggal 31 Desember 2011	23.887	216.607.903	Balance payable on December 31, 2011

Pada tahun 2010 nilai wajar dihitung dengan menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan tingkat bunga *Singapore Interbank Offered Rate* (SIBOR) sebesar 1,92% per tahun.

In 2010, the fair values are counted using *discounted cash flows* method with interest *Singapore Interbank Offered Rate* (SIBOR) of 1.92% per annum.

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

19. PINJAMAN KONVERSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2011
PT Kukuh Manunggal Propertindo	228.359.630
Trevor Global Pte Ltd	<u>137.222.081</u>
Nilai tercatat komponen hutang	365.581.711
Penambahan bunga	<u>38.391.237</u>
Jumlah	<u>403.972.948</u>

Trevor Global Pte Ltd

Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Trevor Global Pte Ltd (Trevor) sebesar Rp 355.000.000 dengan tingkat bunga 3% per tahun. Pinjaman ini akan dikembalikan dengan angsuran 3 bulanan yang dimulai dari bulan Maret 2009 sampai dengan September 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Trevor mempunyai opsi untuk mengkonversi hak tagihnya menjadi saham Perusahaan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang telah disepakati di dalam perjanjian antara Perusahaan dan Trevor. Perusahaan belum melakukan pembayaran angsuran atas pokok pinjaman dan bunga pinjaman tersebut yang telah jatuh tempo dan pinjaman tersebut berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) dan karenanya Perusahaan telah melakukan negosiasi ulang untuk mengubah syarat dan kondisi pinjaman (restrukturisasi pinjaman).

Hasil penerimaan bersih dari penerbitan pinjaman konversi tersebut telah dipisahkan antara komponen liabilitas dan ekuitas, yang mencerminkan nilai wajar dari opsi konversi melekat liabilitas ke dalam ekuitas pada tanggal 27 Desember 2010 dengan menggunakan suku bunga pasar untuk pinjaman non-konversi yang sejenis adalah sebagai berikut:

	Rp
Hasil penerimaan bersih pinjaman konversi	355.000.000
Komponen ekuitas	<u>(82.092.558)</u>
Komponen liabilitas pada saat penerbitan (8 September 2008)	272.907.442
Efek penerapan PSAK No. 50 dan No. 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 5)	32.328.173
Beban keuangan tahun berjalan	<u>20.074.062</u>
Komponen Liabilitas pada tanggal 27 Desember 2010	<u>325.309.677</u>

19. CONVERTIBLE LOANS

Detail of this account consists of:

	2010
PT Kukuh Manunggal Propertindo	228.359.630
Trevor Global Pte Ltd	<u>117.148.020</u>
Nilai tercatat komponen hutang	345.507.650
Penambahan bunga	<u>20.074.061</u>
Jumlah	<u>365.581.711</u>

Trevor Global Pte Ltd

On September 8, 2008, the Company obtained loan from Trevor Global Pte Ltd (Trevor) amounted to Rp 355,000,000 with interest rate 3% per annum. This loan will be returned with three monthly installments commencing from March 2009 until September 2011. Under the agreement, Trevor has the option to convert its loan into shares of the Company at any time in accordance with the terms and conditions that has been agreed between the Company and Trevor. The Company has not payments installments of principal and interest loan that has been due and this loans is in default and therefore the Company had renegotiate to change the terms and conditions of loans (debt restructuring).

The net proceeds from the issue of the convertible loan has been split between the liability element and an equity component, representing the fair value of embedded option to convert the liability into equity as of December 27, 2010 by using the market interest rate for loans of similar non-convertible, are as follows:

Proceeds of convertible loans
Equity component
Liability component
at issuance (September 8, 2008)
Effect of applicate PSAK No. 50 and No. 55 (Revised 2006) (see Note 5)
Financial expense current year
Liability component as of December 27, 2010

19. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Trevor Global Pte Ltd (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tanggal 28 Desember 2010 antara Perusahaan dan Trevor, dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011 dari Notaris Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), kedua pihak sepakat untuk melakukan perubahan atas perjanjian pinjaman konversi dengan kondisi sebagai berikut:

- Menghapus liabilitas bunga yang telah jatuh tempo.
- Memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas pembayaran bunga pinjaman selama tiga tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.
- Merubah cara pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan secara angsuran tiga bulanan menjadi tidak ada angsuran pembayaran.
- Merubah jatuh tempo pinjaman menjadi sepuluh tahun sejak tanggal perubahan perjanjian.
- Merubah opsi konversi yang semula dari sewaktu-waktu menjadi pada saat gagal bayar.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011, dari Notaris Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), para pemegang saham menyetujui perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Trevor Global Pte Ltd (Trevor) sebagaimana diatur dalam *Amendment Loan Agreement* tertanggal 28 Desember 2010 serta mensahkan tindakan direksi Perusahaan atas penandatanganan *Amendment Loan Agreement* tersebut.

19. CONVERTIBLE LOANS (continued)

Trevor Global Pte Ltd (continued)

Based on an agreement dated December 28, 2010, between the Company and Trevor, and has been approved by the stockholders of the Company by Deed. 6 dated March 3, 2011 of Notary Novita Puspitarini, SH, Notary in Jakarta, regarding the General Meeting of Stockholders (RUPSLB), both sides agreed to amendments of the convertible loan agreement with the following conditions:

- *Waive interest obligations that have been matured.*
- *Provide a grace period without payment on loan interest payments for three years from the date of an amended agreement.*
- *Change on loan principal payments conducted in three monthly installments to become no payment.*
- *Change a loan maturity into ten years, starting from the date of an amended agreement.*
- *Transform the conversion options from time to time be on time to become on failed to pay.*

Based on the Deed. 6 dated March 3, 2011, from Notary Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, through the Extraordinary General Meeting of Stockholders (RUPSLB), the stockholders approved changes of the terms and conditions in the loan agreement between the Company and Trevor Global Pte Ltd (Trevor) as stipulated in the Loan Agreement Amendment dated December 28, 2010 and approved the act of directors of the Company to signing the Loan Agreement Amendment.

19. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Trevor Global Pte Ltd (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan di dalam Paragraf 39 - 41 dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", perubahan persyaratan yang berbeda secara substansial atas instrumen liabilitas dicatat sebagai penghapusan (*extinguishment*) liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian juga halnya ketika terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada. Selisih yang timbul antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang berakhir dengan liabilitas yang ditanggung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Sehubungan dengan hal tersebut nilai tercatat pinjaman konversi kepada Trevor telah diukur kembali sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 50 tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dengan merujuk pada syarat dan kondisi pinjaman yang baru.

Rincian perhitungan untuk pengukuran kembali pinjaman konversi tersebut adalah sebagai berikut:

	Rp	
Hasil penerimaan bersih pinjaman konversi	355.000.000	Proceeds of convertible loans
Komponen ekuitas	(217.777.919)	Equity component
Komponen liabilitas pada tanggal 31 Desember 2010	137.222.081	Liability component as of December 31, 2010
Penambahan bunga	17.838.871	Interest accretion
Komponen liabilitas pada tanggal 31 Desember 2011	155.060.952	Liability component as of December 31, 2011

Selisih yang timbul antara nilai tercatat liabilitas keuangan antar syarat dan kondisi pinjaman yang lama dengan syarat dan kondisi pinjaman yang baru sebesar Rp 52.402.235 diakui pada akun pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010, nilai wajar dari komponen liabilitas atas pinjaman dikonversi kepada Trevor adalah sebesar Rp 137.222.081. Nilai wajar dihitung dengan menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan tingkat bunga sebesar 13% per tahun.

19. CONVERTIBLE LOANS (continued)

Trevor Global Pte Ltd (continued)

In accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement", in Paragraphs 39 - 41, the requirement changes are substantially different for liabilities instruments and recorded as extinguishment initial financial liability and the recognition of new financial liability. Similarly, when there is a substantial modification of the stipulation of financial liability that currently exist. Differences arising between the carrying value of financial liability which ended with the liability incurred are recognized in the consolidated statements of income.

In relation to the carrying value of convertible loan to Trevor have been remeasured in accordance with the provisions of PSAK No. 50 "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" with reference to the new terms and conditions of loan.

Details of the calculation to the carrying value of convertible loan are as follows:

Differences arising between the carrying value of financial liability between the old terms and conditions of loan with the new terms and conditions of loans amounted to Rp 52,402,235 recognized in other revenue accounts in the consolidated statements 2010 of comprehensive income.

As December 31, 2010, the fair value of the liability component of convertible loan to Trevor amounted to Rp 137,222,081. The fair value is calculated using discounted cash flows method with using interest rates of 13% per annum.

19. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

PT Kukuh Manunggal Propertindo

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh dana talangan (*bridging loan*) dari PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), pihak berelasi, sebesar Rp 334.800.000 yang sebagian besar digunakan untuk melunasi liabilitas Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebagian lagi ditujukan untuk keperluan modal kerja.

Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan dan KUMA telah menyepakati perjanjian pinjaman atas pinjaman yang sebelumnya telah diperoleh Perusahaan dari KUMA pada bulan Januari 2010 hingga September 2010. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan dan KUMA telah menyepakati berbagai syarat dan kondisi pinjaman diantaranya:

1. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.
2. *Grace period* selama 3 tahun dihitung sejak tanggal perjanjian ini.
3. Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 28 Desember 2018.
4. Jika terjadi suatu peristiwa cedera janji atau atas permintaan KUMA sewaktu-waktu, KUMA mempunyai opsi untuk mengkonversi hutangnya menjadi saham Perusahaan.
5. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Dharma Manunggal (DM), pemegang saham sebesar 25% dari total saham yang dimiliki DM dalam permodalan Perusahaan atau setara dengan 24.625.000 lembar saham atau sebesar 7,34% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam permodalan Perusahaan.

Hasil penerimaan bersih dari penerbitan pinjaman konversi tersebut telah dipisahkan antara komponen kewajiban dan ekuitas, yang mencerminkan nilai wajar dari opsi konversi melekat kewajiban ke dalam ekuitas pada tanggal 31 Desember 2010 dengan menggunakan suku bunga pasar untuk pinjaman non-konversi yang sejenis.

19. CONVERTIBLE LOANS (continued)

PT Kukuh Manunggal Propertindo

In 2010, the Company obtained a bridging loan from PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), a related party, amounted to Rp 334,800,000, mostly used to pay liability of the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and some are intended for working capital.

On December 28, 2010, the Company and KUMA have agreed loan agreements for loans that had been obtained from KUMA in January, 2010 to September, 2010. Under the loan agreement, the Company and KUMA have agreed on various terms and conditions loan as follows:

1. The loan bears interest of 6% per annum.
2. Grace period of 3 years from the date of this agreement.
3. Overdue loans on December 28, 2018.
4. If there is an event of default or upon request at any time from KUMA, KUMA has option to convert its debt into shares of the Company.
5. The loan facility is secured by shares owned by PT Dharma Manunggal (DM), a stockholder of 25% of the total shares owned by DM in the capital of the Company or the equivalent of 24,625,000 shares amounting to 7.34% of total the company's shares issued and paid-in capital.

The net proceeds from the issue of the convertible loan has been split between the liability element and an equity component, representing the fair value of embedded option to convert the liability into equity as of December 31, 2010 by using the market interest rate for loans of similar non-convertible.

19. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (lanjutan)

Rincian perhitungan untuk pengukuran kembali pinjaman konversi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>	
Hasil penerimaan bersih pinjaman konversi	334.800.000	<i>Proceeds of convertible loans</i>
Komponen ekuitas	(106.440.370)	<i>Equity component</i>
Komponen Kewajiban pada tanggal 31 Desember 2010	228.359.630	<i>Liability component on December 31, 2010</i>
Penambahan bunga	20.552.366	<i>Interest accretion</i>
Komponen Kewajiban pada tanggal 31 Desember 2011	248.911.996	<i>Liability component on December 31, 2011</i>

Pada tanggal 31 Desember 2010, nilai wajar dari komponen kewajiban atas pinjaman dikonversi kepada KUMA adalah sebesar Rp 228.359.630. Nilai wajar dihitung dengan menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan tingkat bunga sebesar 9% per tahun.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011, dari Notaris Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), para pemegang saham menyetujui, Perusahaan memperoleh pinjaman dari KUMA, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pinjaman tertanggal 28 Desember 2010 dan mengesahkan tindakan direksi Perusahaan atas penandatanganan Perjanjian Pinjaman dengan KUMA tersebut.

20. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menandatangani perjanjian penjualan dan penyewaan kembali dengan PT Daya Sembada Finance, pihak berelasi, dimana Perusahaan menjual beberapa mesin dan peralatan untuk PT Daya Sembada Finance dan selanjutnya disewakan kembali. Jangka waktu antara empat (4) sampai delapan (8) tahun dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 11,50% sampai dengan 13,50% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011 rincian pembayaran sewa minimum masa depan adalah sebagai berikut:

19. CONVERTIBLE LOANS (continued)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (continued)

Details of the calculation to the carrying value of convertible loan are as follows:

As December 31, 2010, the fair value of the liability component of convertible loan to KUMA amounted to Rp 228,359,630. The fair value is calculated using discounted cash flows method using interest rates of 9% per annum.

Based on the Deed. 6 dated March 3, 2011, from Notary Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, concerning the Extraordinary General Meeting of Stockholders (RUPSLB), the stockholders approved, the Company to obtained a loan from KUMA, with the terms and conditions set forth in the Loan Agreement dated December 28, 2010 and approved the act of directors of the Company to signing the Loan Agreement with the KUMA.

20. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

In 2011, the Company has entered into sale and leaseback agreements with PT Daya Sembada Finance, a related party, wherein the Company sold several machineries and equipment to PT Daya Sembada Finance and subsequently leased back the such machineries and equipment. The lease terms ranging from four (4) to eight (8) years with effective interest rate ranging from 11.50% to 13.50% per annum. As of December 31, 2011, the details of future minimum lease payments are as follows:

20. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

20. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE
(continued)

	2011	
Sampai dengan satu tahun	29.735.365	Within one year
Lebih dari satu tahun	236.069.155	More than one year
Jumlah	265.804.520	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	92.804.520	Less amount applicable to interest Present value of
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum yang akan datang	173.000.000	future minimum lease payments
Dikurangi bagian waktu satu tahun	8.340.683	Less current portion
Bagian jangka panjang	164.659.317	Long-term portion

Hutang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan mesin pembiayaan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan antara lain untuk melakukan penjualan dan pemindahan hak atas mesin sewa pembiayaan.

These obligations are secured by the leased machineries and equipment. The finance lease agreements restricted the Company, among others, to sell and transfer the legal ownership of the leased machineries and equipment.

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES BENEFITS

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Arta Tama dengan laporannya masing-masing bertanggal 14 Maret 2012 dan 11 Maret 2011, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2011 and 2010, the Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits based on actuarial calculation prepared by PT Dian Arta Tama, an independent actuary, with valuation report dated March 14, 2012 and March 11, 2011, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2011	2010	
Umur pensiun normal (tahun)	55	55	Normal pension age (year)
Kenaikan gaji (per tahun)	4%	4%	Salary increase (per year)
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6%	7,5%	Discount rate (per year)
Tingkat mortalitas	100% CSO-80	100% CSO-80	Mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27), terdiri dari:

Employees' benefits expense, which is recorded as part of general and administrative expenses (see Note 27), is consist of the following:

	2011	2010	
Beban jasa kini	2.821.998	1.816.104	Current service cost
Beban bunga	2.396.432	2.334.542	Interest cost
Amortisasi periode berjalan	343.771	343.771	Amortization for current period
Penyesuaian aktuarial	(455.825)	(1.571.222)	Actuarial adjustment
Jumlah	5.106.376	2.923.195	Total

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	55.285.510	39.940.531
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(5.129.452)	7.679.430
Jumlah	<u>50.156.058</u>	<u>47.619.961</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal	47.619.961	48.698.686
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	5.106.376	2.923.195
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.570.279)	(4.001.920)
Saldo akhir	<u>50.156.058</u>	<u>47.619.961</u>

**21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES
BENEFITS (continued)**

The estimated liabilities for employees' benefits consists of:

Present value of employees' benefits liabilities
Unrecognized actuarial gain (loss)

Total

The movements of the estimated liabilities for employees' benefits are as follows:

Beginning balance
Employees' benefits expense during the year
Payments during the year
Ending balance

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2011 and 2010 based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) are as follows:

2011					
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal saham disetor/ Total paid-up capital stock	Name of Stockholders	
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	49.250.000	PT Dharma Manunggal	
The Ning King	33.832.500	10,08	16.916.250	The Ning King	
Maximus Capital Pte Ltd	27.459.750	8,18	13.729.875	Maximus Capital Pte Ltd	
PT Manunggal Prime Development	23.600.000	7,03	11.800.000	PT Manunggal Prime Development	
Karman Widjaya	6.252.500	1,86	3.126.250	Karman Widjaya	
The Nicholas	1.824.750	0,54	912.375	The Nicholas	
Gunarso Budiman	199.500	0,06	99.750	Gunarso Budiman	
Sidik Murdiono	11.250	0,00	5.625	Sidik Murdiono	
Yohanes Susanto	2.500	0,00	1.250	Yohanes Susanto	
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	143.874.700	42,90	71.937.350	Public (each below 5%)	
Jumlah	<u>335.557.450</u>	<u>100,00%</u>	<u>167.778.725</u>	Total	

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (continued)

2010

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal saham disetor/ Total paid-up capital stock	Name of Stockholders
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	49.250.000	PT Dharma Manunggal
The Ning King	33.832.500	10,08	16.916.250	The Ning King
Maximus Capital Pte Ltd	27.459.750	8,18	13.729.875	Maximus Capital Pte Ltd
PT Manunggal Prime Development	23.600.000	7,03	11.800.000	PT Manunggal Prime Development
Karman Widjaya	6.252.500	1,86	3.126.250	Karman Widjaya
Marcia Sutedja	1.030.000	0,31	515.000	Marcia Sutedja
Chan Wing Wah	558.750	0,17	279.375	Chan Wing Wah
Gunarso Budiman	199.500	0,06	99.750	Gunarso Budiman
Sidik Murdiono	11.250	0,00	5.625	Sidik Murdiono
Yohanes Susanto	2.500	0,00	1.250	Yohanes Susanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	144.110.700	42,96	72.055.350	Public (each below 5%)
Jumlah	335.557.450	100,00	167.778.725	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pengelolaan modal dihitung sebagai hutang bersih dibagi dengan jumlah modal. Hutang bersih dihitung sebagai pinjaman (hutang bank, hutang pihak berelasi, kewajiban sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, konversi pinjaman dan pinjaman subordinasi) ditambah hutang usaha, hutang lainnya, hutang pembelian aset tetap - pihak ketiga dan biaya yang terutang yang masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, due to related parties, obligation under finance lease, consumer financing, convertible loans and subordinated loans) plus trade payables, other payables, borrowing for fixed assets purchases - third parties and accrued expenses less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

	2011	2010	
Jumlah hutang	1.117.200.687	945.765.417	Total debt
Dikurangi kas dan setara kas	28.463.999	20.831.940	Less cash and cash equivalents
Hutang bersih	1.088.736.688	924.933.477	Net debts
Jumlah ekuitas	103.422.500	211.904.038	Total equity
Rasio pengungkit	10,53	4,36	Gearing ratio

23. AGIO SAHAM – BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, akun ini terdiri dari:

Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	142.143.900
Penerbitan saham bonus Bersih	<u>(26.470.500)</u>
	115.673.400
Agio saham atas konversi pinjaman menjadi modal saham – 2007	<u>585.871.964</u>
Jumlah	<u>701.545.364</u>

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

As of December 31, 2011 and 2010, this account consists of:

<i>Initial public offering of shares in 1990</i>	
<i>Issuance of bonus shares</i>	
<i>Net</i>	
<i>Additional paid in capital on the conversion of loans into share capital – 2007</i>	
Total	

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, akun ini merupakan selisih nilai transaksi dengan mentransfer harga selama jumlah tercatat terkait pembelian 99% saham PT Nusa Raya Mitratama (NRM), pihak berelasi, pada tahun 1999 dan penjualan saham NRM pada tahun 2004 yang dilakukan antara entitas sepengendali dengan perincian sebagai berikut:

Selisih nilai transaksi pembelian saham NRM pada tahun 1999	211.000.000
Selisih nilai transaksi penjualan saham NRM pada tahun 2004	<u>(10.999.969)</u>
Bersih	<u>200.000.031</u>

24. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

As of 31 December 2011 and 2010, this account represents the excess of the transfer price over the carrying amount related to the purchase of 99% shares of PT Nusa Raya Mitratama (NRM) a related party in 1999, and sale of NRM'S shares in 2004, which were carried out by entities under common control as follows:

<i>Difference in value from acquisition of NRM's shares in 1999</i>	
<i>Difference in value from sale of NRM's shares in 2004</i>	
Net	

25. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih ini adalah sebagai berikut:

	2011
Lokal	<u>503.491.748</u>
Ekspor	<u>344.816.158</u>
Jumlah	<u>848.307.906</u>

25. NET SALES

Details of net sales are follows:

	2010	
Lokal	<u>373.395.811</u>	<i>Local</i>
Ekspor	<u>290.861.198</u>	<i>Export</i>
Jumlah	<u>664.257.009</u>	Total

25. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Pelanggan dengan penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih dan penjualan bersih kepada pihak berelasi pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

25. NET SALES (continued)

The customer with cumulative sales which exceeded 10% of the net sales and the net sales to related parties in 2011 and 2010 are as follows:

			Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi/ Percentage to Consolidated Net Sales		
	2011	2010	2011	2010	
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third parties</u>
Lodway Trading Limited	191.605.566	142.124.016	22,59%	21,40%	Lodway Trading Limited
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>					<u>Related parties (see Note 29)</u>
PT Kurabo Manunggal Textile	56.356.831	28.815.658	6,64%	4,34%	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Argo Manunggal Textile	8.007.905	9.988.127	0,94%	1,50%	PT Argo Manunggal Textile
PT Citrasari Intibuana	5.655.666	-	0,67%	-	PT Citrasari Intibuana
PT Grand Textile Industry	3.269.060	1.808.630	0,39%	0,27%	PT Grand Textile Industry
PT Argo Beni Manunggal	1.581.693	3.421.721	0,19%	0,52%	PT Argo Beni Manunggal
PT Kukuh Tangguh Sandang Mills	887.550	294.784	0,10%	0,04%	PT Kukuh Tangguh Sandang Mills
PT Daya Manunggal	88.798	185.857	0,01%	0,03%	PT Daya Manunggal
Jumlah	267.453.069	186.638.793	31,53%	28,10%	Total

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Bahan baku yang digunakan	573.099.246	340.480.477
Tenaga kerja langsung	73.856.621	56.586.977
Beban pabrikasi		
Listrik dan bahan bakar	92.890.417	79.492.174
Penyusutan (lihat Catatan 11)	84.457.159	68.112.201
Alokasi departemen	64.804.736	45.524.234
Suku cadang	22.929.478	7.900.305
Barang dan jasa lainnya	19.849.315	13.774.800
Kimia dan zat pewarna	19.887.772	21.700.870
Bahan pembungkus	10.079.500	7.526.413
Bahan pembantu lainnya	7.552.632	5.100.002
Jumlah produksi tahun berjalan	969.406.876	646.198.453
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal tahun	27.530.553	26.743.763
Saldo akhir tahun (lihat Catatan 9)	(52.748.094)	(27.530.553)
Beban pokok produksi	944.189.335	645.411.663
Persediaan barang jadi		
Saldo awal tahun	45.657.989	38.591.860
Pembelian	50.831.075	52.306.235
Saldo akhir tahun (lihat Catatan 9)	(93.898.321)	(45.657.989)
Penjualan barang sisa dan rusak	(27.867.596)	(30.075.064)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	918.912.482	660.576.705

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, transaksi pembelian bahan baku dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian dan pembelian bahan baku dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
Electricity and fuel
Depreciation (see Note 11)
Department allocation
Spareparts
Goods and other services
Chemical and dye
Packaging material
Other supporting material
Total production cost for the current year
Work in process
Beginning balance
Ending balance (see Note 9)
Cost of production
Finished goods
Beginning balance
Purchases
Ending balance (see Note 9)
Sales of waste and defective goods
Total Cost of Goods Sold

For the years ended December 31, 2011 and 2010, total raw materials purchased from suppliers which exceeded 10% of total raw material purchased and purchases from related parties are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

26. COST OF GOODS SOLD (continued)

			Persentase dari Jumlah Pembelian Bersih Konsolidasi/ Percentage to Consolidated Net Purchase		
	2011	2010	2011	2010	
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third parties</u>
Lodway Trading Limited	132.112.782	131.134.164	21,18%	33,39%	Lodway Trading Limited
<u>Pihak berelasi (lihat</u> <u>Catatan 29)</u>					<u>Related parties (see</u> <u>Note 29)</u>
PT Kurabo Manunggal Textile	687.501	15.533.413	0,11%	3,95%	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Karawang Utama Textile Industry	-	15.313.231	-	3,90%	PT Karawang Utama Textile Industry
PT Ragam Logam	177.333.721	1.714.771	28,43%	0,44%	PT Ragam Logam
PT Kukuh Tangguh Sandang Mills	2.702.453	215.438	0,43%	0,05%	PT Kukuh Tangguh Sandang Mills
PT Grand Pintalan Textile	-	58.473	-	0,01%	PT Grand Pintalan Textile
PT Citrasari Intibuana	7.096.058	-	1,14%	-	PT Citrasari Intibuana
Jumlah	319.932.515	163.969.490	51,29%	41,74%	Total

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2011	2010	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Ongkos angkut	4.752.852	5.577.201	Transportation
Komisi ekspor dan lokal	1.445.181	1.161.563	Marketing
Klaim penjualan	678.988	1.367.993	Claims
Perjalanan dinas	77.413	54.132	Traveling
Lain-lain	1.980.701	1.932.391	Others
Sub - Jumlah	8.935.135	10.093.280	Sub-Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan	7.991.621	5.839.879	Salary and allowance
Cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 8)	179.820	3.150.356	Provision for impairment in value of receivables (see Note 8)
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 21)	5.106.376	2.923.195	Employees benefits (see Note 21)
Jasa professional	1.847.440	1.808.377	Professional fees
Penyusutan (lihat Catatan 11)	622.561	588.465	Depreciation (see Note 11)
Representasi	523.760	556.278	Representation
Perbaikan dan pemeliharaan	440.433	307.445	Repairs and maintenance
Komunikasi	337.705	319.605	Communication
Asuransi	312.431	343.176	Insurance
Sewa	299.805	309.785	Rent
Lain-lain	1.110.539	1.349.563	Others
Sub - Jumlah	18.772.491	17.496.124	Sub-Total
Jumlah Beban Usaha	27.707.626	27.589.404	Total Operating Expenses

28. RUGI PER SAHAM DASAR

Penghitungan rugi per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Rugi dapat diatribusikan kepada pemilik induk bersih	<u>(108.481.682)</u>	<u>(125.015.984)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham tahun berjalan (dalam ribuan)	<u>335.558</u>	<u>335.558</u>
Rugi bersih per saham dasar	<u>(323)</u>	<u>(373)</u>

Perusahaan mengalami rugi bersih pada tahun 2011 dan 2010, sehingga Perusahaan tidak menghitung rugi per saham dilusian. Saham biasa yang dilutif sehubungan dengan konversi pinjaman mengakibatkan penurunan rugi per saham dan karena itu efeknya dianggap sebagai antidilutif.

28. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share as of December 31, 2011 and 2010, are as follows:

<i>Net loss attributable to the owners of the parent</i>
<i>Weighted average number of shares outstanding (in thousand)</i>
Basic loss per share

The Company incurred net loss in 2011 and 2010, thus the Company did not compute for diluted loss per share. The potential ordinary shares in relation to the convertible loans have decreased the loss per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Merupakan kebijakan Grup bahwa transaksi seperti tersebut di atas adalah menggunakan dasar.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions. It is the policy of the Group that such transactions be entered into on an arm's length basis.

The nature of transactions and relationship with related parties are as follows:

<u>Pihak Yang Berelasi</u>	<u>Sifat Relasi / Nature of Related Parties</u>	<u>Transaksi/ Transaction</u>	<u>Related Parties</u>
PT Argo Beni Manunggal	Grup yang sama/ Same group	Penjualan / Sales	PT Argo Beni Manunggal
PT Argo Fajar Textile Industry	Grup yang sama/ Same group	Penjualan / Sales	PT Argo Fajar Textile Industry
PT Argo Manunggal Textile	Grup yang sama/ Same group	Penjualan / Sales	PT Argo Manunggal Textile

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 Dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2011 And 2010
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless
 otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)	29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)		
Pihak Yang Berelasi	Sifat Relasi / Nature of Related Parties	Transaksi/ Transaction	Related Parties
PT Bekasi Fajar Industrial Estate	Grup yang sama/ Same group	Pembelian / Purchase	PT Bekasi Fajar Industrial Estate
PT Daya Manunggal	Grup yang sama/ Same group	Pembelian / Purchase	PT Daya Manunggal
PT Grand Textile Industry	Grup yang sama/ Same group	Penjualan / Sales	PT Grand Textile Industry
PT Grand Pintalan Textile	Grup yang sama/ Same group	Penjualan / Sales	PT Grand Pintalan Textile
PT Kukuh Tangguh Sandang Mills	Grup yang sama/ Same group	Penjualan / Sales	PT Kukuh Tangguh Sandang Mills
PT Kurabo Manunggal Textile	Grup yang sama/ Same group	Penjualan / Sales	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	Grup yang sama/ Same group	Pembelian / Purchase	PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Panca Citra WiraBrothers	Grup yang sama/ Same group	Penjualan / Sales	PT Panca Citra WiraBrothers
PT Peternakan Ayam Manggis	Grup yang sama/ Same group	Pinjaman / Loan	PT Peternakan Ayam Manggis
PT Kukuh Manunggal Propertindo	Grup yang sama/ Same group	Pinjaman / Loan	PT Kukuh Manunggal Propertindo
PT Jakarta Cakratunggal Steel	Grup yang sama/ Same group	Pinjaman / Loan	PT Jakarta Cakratunggal Steel
PT Manunggal Energi Nusantara	Grup yang sama/ Same group	Jasa Listrik / Electricity Service	PT Manunggal Energi Nusantara
PT Ragam Logam	Grup yang sama/ Same group	Pembelian / Purchase	PT Ragam Logam
PT Citrasari Intibuana	Grup yang sama/ Same group	Pembelian / Purchase	PT Citrasari Intibuana
PT Daya Sakti Perdika	Grup yang sama/ Same group	Sewa Gedung/ Rent Building	PT Daya Sakti Perdika
PT Karawang Utama Textile Industry	Grup yang sama/ Same group	Penjualan/Sales	PT Karawang Utama Textile Industry

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the entity. The directors are considered as key management personnel of the Company.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

			Persentase (%) dari jumlah Aset / Liabilitas / Pendapatan / Beban yang Bersangkutan / Percentage (%) to Total Assets / Liabilities / Related Revenues or Expenses		
	2011	2010	2011	2010	
Piutang Usaha					Trade Receivables
PT Argo Manunggal Textile	3.037.784	7.633.383	0,20%	0,53%	PT Argo Manunggal Textile
PT Kurabo Manunggal Textile	7.271.382	4.852.862	0,49%	0,34%	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Argo Fajar Textile Industry	1.816.058	2.875.210	0,12%	0,20%	PT Argo Fajar Textile Industry
PT Argo Beni Manunggal	1.126.136	1.199.695	0,08%	0,08%	PT Argo Beni Manunggal
PT Daya Manunggal	25.735	-	0,00%	-	PT Daya Manunggal
PT Grand Textile Industry	-	812.314	-	0,06%	PT Grand Textile Industry
PT Karawang Utama Textile Industry	-	78.000	-	0,01%	PT Karawang Utama Textile Industry
Sub – jumlah	13.277.095	17.451.464	0,89%	1,22%	Sub – Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(2.853.785)	(2.853.785)	(0,19%)	(0,20%)	Less provision for impairment receivables
Bersih	10.423.310	14.597.679	0,70%	1,02%	Net
Piutang Pihak Berelasi					Due From Related Parties
PT Argo Beni Manunggal	-	3.418.042	-	0,24%	PT Argo Beni Manunggal
PT Argo Manunggal Textile	958.508	1.052.518	0,06%	0,07%	PT Argo Manunggal Textile
PT Argo Fajar Textile Industry	-	772.500	-	0,05%	PT Argo Fajar Textile Industry
PT Karawang Utama Textile Industry	2.198.220	353.677	0,15%	0,02%	PT Karawang Utama Textile Industry
PT Grand Pintalan Textile	15.547	15.547	0,00%	0,01%	PT Grand Pintalan Textile
PT Manunggal Energi Nusantara	2.174	6.068	0,00%	0,00%	PT Manunggal Energi Nusantara
Jumlah	3.174.449	5.618.352	0,21%	0,39%	Total

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)

			Persentase (%) dari jumlah Aset / Liabilitas / Pendapatan / Beban yang Bersangkutan / Percentage (%) to Total Assets / Liabilities / Related Revenues or Expenses		
	2011	2010	2011	2010	
Hutang Usaha					Trade Payables
PT Ragam Logam	67.278.827	7.991.478	4,98%	0,66%	PT Ragam Logam
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	45.482	45.096	0,00%	0,00%	PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Kurabo Manunggal Textile	21.922	-	0,00%	-	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Daya Manunggal	89	89	0,00%	0,00%	PT Daya Manunggal
Jumlah	67.346.320	8.036.663	4,98%	0,66%	Total
Hutang Pihak Berelasi					Due to Related Parties
PT Ragam Logam	24.089.158	26.306.999	1,78%	2,16%	PT Ragam Logam
PT Jakarta Cakratunggal Steel	21.000.000	21.000.000	1,56%	1,73%	PT Jakarta Cakratunggal Steel
PT Karawang Utama Textile Industry	807.800	944.284	0,06%	0,08%	PT Karawang Utama Textile Industry
PT Daya Sakti Perdika	36.162	16.836	0,00%	0,00%	PT Daya Sakti Perdika
PT Argo Manunggal Textile	3.710	540.049	0,00%	0,04%	PT Argo Manunggal Textile
PT Kurabo Manunggal Textile	-	196.995	-	0,02%	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Bekasi Fajar Industrial Estate	-	58.262	-	0,00%	PT Bekasi Fajar Industrial Estate
PT Grand Textile Industry	-	50.037	-	0,00%	PT Grand Textile Industry
PT Argo Fajar Textile Industry	-	9.595	-	0,00%	PT Argo Fajar Textile Industry
Jumlah	45.936.830	49.123.057	3,40%	4,03%	Total

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Persentase (%) dari jumlah
Aset / Liabilitas / Pendapatan /
Beban yang Bersangkutan /
Percentage (%) to Total Assets
/ Liabilities / Related
Revenues or Expenses

	2011	2010	2011	2010	
Penjualan bersih					Net sales
PT Kurabo Manunggal Textile	56.356.831	28.815.658	6,64%	4,34%	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Argo Manunggal Textile	8.007.905	9.988.127	0,94%	1,50%	PT Argo Manunggal Textile
PT Citrasari Intibuana	5.655.666	-	0,67%	-	PT Citrasari Intibuana
PT Grand Textile Industry	3.269.060	1.808.630	0,39%	0,27%	PT Grand Textile Industry
PT Argo Beni Manunggal	1.581.693	3.421.721	0,19%	0,52%	PT Argo Beni Manunggal
PT Kukuh Tangguh Sandang Mills	887.550	294.784	0,10%	0,04%	PT Kukuh Tangguh Sandang Mills
PT Daya Manunggal	88.798	185.857	0,01%	0,03%	PT Daya Manunggal
Jumlah	75.847.503	44.514.777	8,94%	6,70%	Total
Pembelian					Purchases
PT Ragam Logam	177.333.721	1.714.771	28,43%	0,44%	PT Ragam Logam
PT Citrasari Intibuana	7.096.058	-	1,14%	-	PT Citrasari Intibuana
PT Kukuh Tangguh Sandang Mills	2.702.453	215.438	0,43%	0,05%	PT Kukuh Tangguh Sandang Mills
PT Kurabo Manunggal Textile	687.501	15.533.413	0,11%	3,95%	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Karawang Utama Textile Industry	-	15.313.231	-	3,90%	PT Karawang Utama Textile Industry
PT Grand Pintalan Textile	-	58.473	-	0,01%	PT Grand Pintalan Textile
Jumlah	187.819.733	32.835.326	30,11%	8,35%	Total

Piutang dan hutang pihak berelasi merupakan dana yang diterima / pembayaran atau uang muka dari Grup dari / kepada pihak terkait dan / atau sebaliknya. Piutang dan hutang ini tidak dikenakan bunga transaksi, tanpa jaminan dan tidak ada jadwal pembayaran yang pasti.

Due from and due to related parties represent fund received/paid or advances of the Group from/to related parties and/or the otherwise. These receivables and payables are non-interest bearing transaction, unsecured and no definite repayment schedule.

30. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu industri tekstil.

31. KOMITMEN

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Pengadaan Bahan Baku, Bahan Penunjang dan Suku Cadang No. 152/2003 tanggal 15 Desember 2003 dari Weliana Salim, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menunjuk PT Ragam Logam (RL), pihak berelasi sebagai pemasok dalam pengadaan bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang.

Transaksi dengan RL, tersebut diatas telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2004, termasuk persetujuan pemegang saham independen.

32. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Aset Keuangan

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Kas dan setara kas	28.463.999	28.463.999	Cash and cash Equivalents
Deposito berjangka	1.216.004	1.216.004	Time deposits
Piutang usaha	55.721.690	55.721.690	Trade receivables
Piutang lain-lain	127.804	127.804	Other receivables
Piutang pihak berelasi	3.174.449	3.174.449	Due from related parties
Jumlah	88.703.946	88.703.946	Total

30. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment which is textile industry.

31. COMMITMENTS

Based on Raw Materials Procurement Agreement, Material Support and Spareparts No. 152/2003 dated December 15, 2003 from Weliana Salim, S.H., notary in Jakarta, the Company appointed PT Ragam Logam (RL), a related party, as a supplier in the procurement of raw materials, supporting materials and spareparts.

Transactions with RL as mentioned above have approved by Extraordinary General Meeting of Stockholders' of the Company on March 17, 2004, including the approval of independent stockholders.

32. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Financial Assets

The comparison between carrying value and fair value of the Group's financial assets as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

**32. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

	2010		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Kas dan setara kas	20.831.940	20.831.940	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	1.209.602	1.209.602	Time deposits
Piutang usaha	47.311.697	47.311.697	Trade receivables
Piutang lain-lain	84.834	84.834	Others receivables
Piutang pihak berelasi	5.618.352	5.618.352	Due from related parties
Jumlah	75.056.425	75.056.425	Total

**32. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

Financial Assets (continued)

Liabilitas Keuangan

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar
dari liabilitas keuangan Grup pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai
berikut:

Financial Liabilities

The comparison between carrying value and fair
value of the Group's financial liabilities as of
December 31, 2011 and 2010 is as follows:

	2011		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Hutang usaha	134.852.968	134.852.968	Trade payables
Hutang lain-lain	52.619.502	52.619.502	Other payables
Hutang pembelian aset tetap - pihak ketiga	66.984.761	66.984.761	Borrowing for fixed assets purchases - third parties
Beban masih harus dibayar	22.880.248	22.880.248	Accrued expenses
Hutang kepada pihak-pihak berelasi	45.936.830	45.936.830	Due to related parties
Pinjaman konversi	403.972.948	435.843.067	Convertible loans
Hutang sewa pembiayaan	173.000.000	173.000.000	Obligation under finance Lease
Hutang pembiayaan konsumen	345.529	345.529	Consumer financing
Hutang subordinasi	216.607.903	216.607.903	Subordinated loans
Jumlah	1.117.200.689	1.149.070.808	Total

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 Dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2011 And 2010
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless
 otherwise stated)

32. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

	2010		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Hutang bank jangka pendek	124.225.285	124.225.285	Short-term bank loans
Hutang usaha	34.694.786	34.694.786	Trade payables
Hutang lain-lain	56.184.170	56.184.170	Other payables
Hutang pembelian aset tetap	83.057.761	83.057.761	Borrowing for fixed assets purchases - third parties
Beban masih harus dibayar	21.582.047	21.582.047	Accrued expenses
Hutang kepada pihak-pihak berelasi	49.123.057	49.123.057	Due to related parties
Pinjaman konversi	365.581.711	365.581.711	Convertible loans
Hutang pembiayaan Konsumen	593.877	593.877	Consumer financing
Hutang subordinasi	210.722.723	210.722.723	Subordinated loans
Jumlah	945.765.417	945.765.417	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi terhadap nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Methods and assumptions are used by the Group to estimate the fair value of financial instruments are as follows:

1. Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang pembelian aset tetap - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar kira-kira mendekati nilai wajar karena sifat transaksi tersebut jangka pendek.
2. Nilai wajar dari hutang sewa pembiayaan, hutang pembiayaan konsumen, pinjaman konversi dan hutang subordinasi berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan untuk mencerminkan risiko kredit Grup dengan menggunakan tingkat bunga dari instrumen serupa.
3. Manajemen tidak dapat memperkirakan arus kas masa depan piutang dan hutang pihak berelasi, oleh karena itu nilai wajar piutang dan hutang pihak berelasi tidak dapat diukur secara handal menyebabkan pencatatan menggunakan biaya perolehan.

1. The carrying values of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, borrowing for fixed assets purchases - third parties and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.
2. Fair values of obligations under finance lease, consumer financing, convertible loans and subordinated loans are based on discounted future cash flows adjusted to reflect the Group's credit risk using current market rates for similar instruments.
3. Management cannot estimate the future cash flows for due from and due to related parties, therefore the fair value of due from and due to related parties cannot be reliably measured and consequently, these are measured at cost.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang kepada pihak-pihak berelasi, hutang sewa pembiayaan, hutang pembiayaan konsumen, pinjaman konversi dan hutang subordinasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, deposito berjangka dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko Grup terhadap suku bunga timbul dari hutang sewa pembiayaan, hutang pembiayaan konsumen, pinjaman konversi dan hutang subordinasi. Liabilitas ini menggunakan suku bunga tetap mengakibatkan Grup memiliki risiko terhadap tingkat bunga wajar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko suku bunga serta mendapatkan dana yang cukup untuk kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal ini, Grup secara teratur menilai dan memantau posisi kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasional rutin.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES

Financial liabilities of the Group include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, obligation under finance lease, consumer financing, convertible loans and subordinated loans. The main purpose of these financial liabilities is collecting funds for the operations of the Group. The Company also has financial assets such as cash and cash equivalents, time deposits and trade receivables generated directly from their business activities.

The main risks arising from financial instruments of the Group are interest rate risk, currency risk, price risk, credit risk and liquidity risk. Interests to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies to manage the risks as summarized below.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group's exposure to interest rate risk arises primarily from its obligation under finance lease, consumer financing, convertible loans and subordinated loans. These liabilities issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group's policy is to minimize interest rate risk exposure while obtaining sufficient funds for working capital needs. To achieve this, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES
 AND OBJECTIVES (continued)**

b. Risiko Mata Uang

b. Currency Risk

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha, hutang usaha dan hutang subordinasi.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group against fluctuations in exchange rates primarily from trade receivables, trade payables and subordinated loans.

Untuk mengelola risiko mata uang, Grup berusaha dengan mengajukan permohonan restrukturisasi liabilitas-liabilitas dalam mata uang asing kepada para kreditur dengan cara pengkonversian khususnya hutang subordinasi. Grup berencana untuk mengajukan penghapusan hutang terutama hutang kepada pihak berelasi.

To manage currency risk, the Group tries to apply for restructuring of the obligations in foreign currency to its creditors by converting the amount particularly for subordinated loan, the Group plans to propose the elimination of debt, especially debt to the related party.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2011 and 2010, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2011		2010		
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	1.563.268	14.175.718	1.872.952	16.825.654	United States Dollar
Euro	1.127	13.234	1.176	14.060	Euro
Deposito berjangka					Time deposits
Dolar Amerika Serikat	83.150	754.004	83.150	747.602	United States Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar Amerika Serikat	5.051.340	45.805.559	5.132.950	46.150.354	United States Dollar
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
Dolar Amerika Serikat	-	-	72.502	651.869	United States Dollar
Jumlah	6.698.886	60.748.515	7.162.730	64.389.539	Total

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 Dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2011 And 2010
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless
 otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

b. Currency Risk (continued)

	2011		2010		
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	
Liabilitas					Liabilities
Hutang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Dolar Amerika Serikat	-	-	13.816.626	124.225.285	United States Dollar
Hutang usaha					Trade payables
Dolar Amerika Serikat	13.663.215	123.898.033	3.114.736	28.004.594	United States Dollar
Yen Jepang	13.081.052	1.527.909	3.173.120	349.948	Japan Yen
Euro	5.592	65.649	4.593	54.909	Euro
Franc Swiss	662	6.386	642	6.164	Franc Swiss
Dolar Singapura	812	5.662	2.241	15.647	Singapore Dollar
Hutang lain-lain					Other payables
Dolar Amerika Serikat	5.320.396	48.245.356	1.527.160	13.730.691	United States Dollar
Euro	510	5.987	-	-	Euro
Dolar Singapura	1.705	11.892	-	-	Singapore Dollar
Hutang pembelian aset tetap					Borrowing for fixed assets purchases
Dolar Amerika Serikat	7.102.093	64.401.782	9.237.878	83.057.761	United States Dollar
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar Amerika Serikat	13.371	121.252	13.371	120.223	United States Dollar
Hutang subordinasi					Subordinated loans
Dolar Amerika Serikat	23.887.064	216.607.903	23.437.073	210.722.723	United States Dollar
Jumlah Liabilitas Moneter - Bersih	63.076.472	454.897.812	54.327.440	460.287.945	Total Monetary Liabilities - Net
		394.149.297		395.898.406	

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES
AND OBJECTIVES (continued)**

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pihak pelanggan, klien atau lainnya yang gagal memenuhi kewajiban kontrak mereka. Grup melakukan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi baik. Kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan tujuan bahwa Grup tidak memiliki kredit macet yang signifikan.

Kas dan setara kas dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan beregulasi dan bereputasi.

Eksposur maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh nilai tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian antara jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor likuiditas nya dengan memperhatikan jadwal pembayaran hutang, khususnya hutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, serta kebutuhan kas untuk operasional rutin. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan sebagai peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. The Group conducts business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents and time deposit are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities, particularly the obligations under finance lease and consumer financing, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

34. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup mencatatkan akumulasi dampak kerugian yang signifikan selama beberapa tahun terakhir berupa defisit sebesar Rp 808.974.235. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha, selisih kurs dan beban bunga selama beberapa tahun. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset serta kemampuan Grup untuk mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Grup melakukan langkah-langkah berikut:

1. Pengendalian biaya akan dilakukan di semua bagian sebagai upaya agar Grup tetap menguntungkan dan kompetitif.
2. Usaha peremajaan mesin-mesin *spinning*, *weaving*, *dyeing finishing* dan *utility*.
3. Mengoptimalkan kinerja kapasitas produksi.
4. Berupaya menerobos pasar-pasar baru untuk memasarkan produk Perusahaan yang bermargin tinggi (*high value added product*) dengan melakukan pengembangan atas produk-produk baru (*Product Research and Development*)
5. Meningkatkan kualitas produk dan pengiriman tepat waktu untuk memenuhi kepuasan konsumen.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri tekstil dalam negeri, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Grup.

34. GOING CONCERN

As of December 31, 2011, the Group has recorded a cumulative impact of significant losses in recent years in form of deficit amounted Rp 808,974,235. This condition is caused by the operating losses, loss on foreign exchange and significant interest expense in several years. As a result, there are substantial uncertainties that may affect future operations, the recoverability of assets and the Company and Subsidiaries' ability to manage or settle their liabilities when due date.

In response to these conditions, the Group has implemented the following measures:

1. Cost control will be implemented in every aspect in order to keep the Group profitability and competitiveness.
2. Recondition in *spinning*, *weaving*, *dyeing finishing* and *utility machineries*.
3. Optimized production capacity performance.
4. Entering new markets to promote the Group's market high-margin product (*high value added products*) by developing the new products (*Product Research and Development*)
5. Improve product quality and on time delivery to fulfill customer's satisfaction.

Management believes the above measures which are combined with improved economic conditions in Indonesia and increasing the country's textile industry, will gradually improve the Group financial condition.

35. REVISI DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN INTERPRETASI

Revisi dan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang akan diberlakukan terhadap laporan keuangan pada atau setelah 1 Januari 2012, adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif 1 Januari 2012:

- Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing* : PSAK No. 10 (Revisi/Revised 2010)
- Properti investasi : PSAK No. 13 (Revisi/Revised 2011)
- Aset tetap : PSAK No. 16 (Revisi/Revised 2011)
- Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya : PSAK No. 18 (Revisi/Revised 2010)
- Imbalan Kerja : PSAK No. 24 (Revisi/Revised 2010)
- Biaya Pinjaman : PSAK No. 26 (Revisi/Revised 2011)
- Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian : PSAK No. 28 (Revisi/Revised 2011)
- Sewa : PSAK No. 30 (Revisi/Revised 2011)
- Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum : PSAK No. 33 (Revisi/Revised 2011)
- Kontrak Konstruksi : PSAK No. 34 (Revisi/Revised 2010)
- Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa : PSAK No. 36 (Revisi/Revised 2011)
- Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba : PSAK No. 45 (Revisi/Revised 2011)
- Pajak Penghasilan : PSAK No. 46 (Revisi/Revised 2010)
- Pembayaran Berbasis Saham : PSAK No. 53 (Revisi/Revised 2010)
- Laba Per Saham : PSAK No. 56 (Revisi/Revised 2011)
- Instrumen Keuangan: Pengungkapan : PSAK No. 60
- Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah : PSAK No. 61

35. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS

Revised and New Financial Accounting Standards and Interpretations issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which will be applicable to financial statements with annual period beginning, on or after January 1, 2012 are summarized as follows:

Effective January 1, 2012:

- *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates**
- *Investment Property*
- *Fixed Assets*
- *Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans*
- *Employee Benefits*
- *Borrowing Costs*
- *Accounting for Insurance Contracts*
- *Leases*
- *Accounting of Land Stripping Activities and Environmental Management in the General Mining*
- *Construction Contracts*
- *Accounting for Life Insurance Contracts*
- *Financial Reporting for Non-Profit Organization*
- *Income Taxes*
- *Share-based Payment*
- *Earnings Per Share*
- *Financial Instruments: Disclosures*
- *Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance*

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010**

**(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**35. REVISI DAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN INTERPRETASI
(lanjutan)**

**35. REVISED AND NEW FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATIONS (continued)**

Berlaku efektif 1 Januari 2012 (lanjutan):

Effective January 1, 2012 (continued):

- Kontrak Asuransi :	PSAK No. 62	: - Insurance Contracts
- Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi :	PSAK No. 63	: - Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral :	PSAK No. 64	: - Exploration for and Evaluation of Mineral Resources
- Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri :	ISAK No. 13	: - Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation
- PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya :	ISAK No. 15	: - PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- Perjanjian Konsesi Jasa :	ISAK No. 16	: - Service Concession Agreement
- Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik Dengan Aktivitas Operasi :	ISAK No. 18	: - Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities
- Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi :	ISAK No. 19	: - Applying The Restatement Approach Under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya :	ISAK No. 20	: - Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Stockholders
- Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan :	ISAK No. 22	: - Service Concession Agreements: Disclosures
- Sewa Operasi – Insentif :	ISAK No. 23	: - Operating lease-Incentive
- Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa :	ISAK No. 24	: - Evaluation the Substance of Transactions Involving The Legal Forms of Lease
- Hak atas Tanah :	ISAK No. 25	: - Land Rights
- Penilaian Ulang Derivatif Melekat :	ISAK No. 26	: - Re-assessment of Embedded Derivatives

Berlaku efektif 1 Januari 2013:

Effective January 1, 2013:

- Perjanjian Konstruksi Real Estat :	ISAK No. 21	: - Real Estate Construction Agreement
--------------------------------------	-------------	--

** Penerapan dini diperkenankan*

** Early adoption is allowed*

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010**

**(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**35. REVISI DAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN INTERPRETASI
(lanjutan)**

Manajemen sedang mengevaluasi Standar dan Interpretasi yang direvisi serta belum dapat menentukan dampak yang timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasi ini telah diselesaikan dan disetujui oleh Dewan Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2012.

**35. REVISED AND NEW FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATIONS (continued)**

Management is currently evaluating the revised standards and interpretations and has not yet determined the effects on the Group's consolidated financial statements.

**36. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The consolidated financial statements were approved by the Board of Directors and authorized for issue on March 16, 2012.

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and
Business Advisors